

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IX DI MTs AL-FIRDAUS**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

RANI IIS FATMAWATI
T20189076

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

2022

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IX DI MTs AL-FIRDAUS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
RANI IIS FATMAWATI
T20189076

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

2022

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IX DI MTs AL-FIRDAUS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Rani Iis Fatmawati
T20189076

Disetujui Pembimbing



Anindya Fajarini, M.Pd.
NIP. 199003012019032007

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IX DI MTs AL-FIRDAUS**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Senin
Tanggal: 19 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NUP. 20160366

Novita Nurul Islami, M.Pd
NIP. 198711212020122002

Anggota

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd

2. Anindya Fajarini, M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



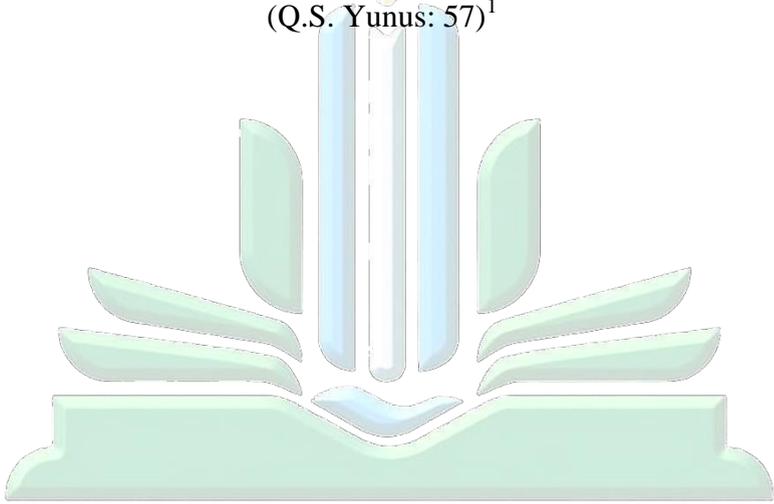
Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

س انلدا ادها ي دن مكنعاج قظعوم ءانشو مكبر نم امل ىدهو رودصلا ىنا نينومؤملا قمحو

“Hai manusia, sesungguhnya (Al-Qur’an) telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”.

(Q.S. Yunus: 57)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Tangerang: PT. Panca Cemerlang, 2010), 215

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan taufiknya yang telah dicurahkan. Serta kepada haribaan kita Nabi Muhammad SAW kepada insan yang penuh dengan dosa dan kekurangan ini dapat menyelesaikan hasil karya ini yang dipersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu saya (Ibu Wagiah dan Bapak Kasim), mertua saya (Aba Burhanudin dan Umi Istiqmah), adik-adik saya dan semua keluarga, saudara yang senantiasa mensupport serta mendoakan saya dalam hal kebaikan, memberikan nasihat dan juga kasih sayang yang tulus kepada saya. Sehingga dapat dijadikan motivasi untuk terus berjuang dalam menyusuri kehidupan ini.
2. Teruntuk suami saya Muhammad Misbahul Umam. Terimakasih sudah mau mendukung saya untuk berada di titik ini, mendoakan, mengayomi dan bertanggung jawab atas segala hal. Saya sangat beruntung bisa menjadi pendamping di dalam hidupmu semoga kita nanti bisa dipersatukan lagi di surga-NYA.
3. Anak saya Muhammad Irsyadul Hafidzi. Terimakasih nak, kamu adalah anugrah terindah yang Allah SWT berikan, amanah yang harus dijaga agar bisa menjadi insan yang berguna bagi orang lain, bangsa dan juga agamamu. Kamu adalah semangat umi untuk terus berjuang menuntaskan skripsi ini. Jadilah anak sholeh dan kebanggan kami.

4. Untuk saudara perempuan Retin Sofa Riyani. Terimakasih untuk support dan doa yang telah diberikan, untuk semangat dan inspirasinya bahwa saya bisa menjadi yang lebih baik lagi.
5. Untuk teman-teman saya. Kalian terbaik, terimakasih dukungan dan doanya semoga apa yang kalian doakan baik kembali lagi pada kalian yang terbaik. Terimakasih yang tidak terhingga.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidaya-Nya, penulis dapat menyelesaikan menyusun skripsi ini dengan lancar. Sholawat maa'assalam tetap tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus” merupakan salah satu upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi akhir di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial. Penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi dari semua pihak dalam membentuk penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.M,M, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin untuk sidang skripsi.

4. Ibu Musyarofah, M. Pd., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN KHAS Jember yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan dan membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Ibu Anindya Fajarini, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak Maskur Efendy, S. Pd.I., selaku Kepala Sekolah MTs Al-Firdaus yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian.
7. Ibu Anis Furoidah, S. Pd., selaku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah MTs Al-Firdaus yang telah mengarahkan dan membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dijadikan sebagai amal shalih yang dicatat oleh Allah SWT. Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk kesempatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin Aallahumma Amin.*

Jember, 6 Desember 2022

Rani Iis Fatmawati
NIM.T20189076

ABSTRAK

Rani Iis Fatmawati, 2022: Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX di MTs Al-Firdaus.

Kata Kunci: bimbingan belajar, dan hasil belajar.

Siswa kelas IX di MTs Al-Firdaus dalam memahami materi sangat beragam. Ada yang cepat, ada yang normal (tidak cepat dan tidak juga lambat), dan ada pula yang lambat. Untuk siswa yang lambat dalam memahami materi, dia akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru, sehingga hasil belajar yang diperolehnya belum maksimal atau masih rendah. Maka perlu adanya bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Bimbingan belajar adalah upaya yang dilakukan guru dalam membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Guru membantu siswa memecahkan masalah atau kesulitan yang di alami selama pembelajaran, Biasanya guru memberikan jam tambahan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran tersebut. Agar memperoleh hasil belajar yang baik dari sebelumnya, hasil belajar ini dapat di lihat dari nilai tugas, ujian dan nilai rapor. Diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian menggunakan eksperimen semu dengan desain *Pre Test Post Test Control Group Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan *pretest posttest*, observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji validitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji wilcoxon.

Hasil dari penelitian ini adalah dilihat dari output "*Test Statistic*" dapat diketahui *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,001 dan 0,000. Karena nilai 0,001 dan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) / ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa "hipotesis diterima". Artinya "ada pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus". Adanya pengaruh positif antara program bimbingan belajar dan hasil belajar memberikan implikasi terhadap pengelolaan bimbingan belajar di sekolah untuk lebih optimal, kemudian memberikan evaluasi terhadap program Bimbingan belajar agar lebih diperhatikan dan dikembangkan. Selain untuk memberikan kesadaran pada *stakeholder* yang ada untuk dapat melaksanakan program dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel penelitian.....	9
2. Indikator Variabel.....	10
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	19
1. Bimbingan Belajar.....	19
2. Hasil Belajar.....	32
3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel.....	50
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	51
D. Uji instrumen Tes.....	52
E. Uji Prasyarat Analisis Data.....	63

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	67
B. Penyajian Data.....	76
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	81
D. Pembahasan.....	86

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	92
B. Saran-saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	----

LAMPIRAN	98
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

No Uraian	Halaman
1.1 Nilai Hasil Belajar IPS kelas IX MTs Al-Firdaus.....	6
2.1 KI KD Kelas IX.	46
3.1 Desain <i>Pretest Posttest</i> Control Group Desain.	49
3.2 Data Peserta Didik Kelas IX.	50
3.3 Uji Coba Validitas.....	54
3.4 Kriteria Realibilitas.	56
3.5 Uji Realibilitas Statistics Uji Coba.....	56
3.6 Item Total Statistik Uji Coba.	57
3.7 Indeks Tingkat Kesukaran.....	59
3.8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	60
3.9 Klasifikasi Uji Daya Beda.....	62
3.10 Hasil Uji Daya Pembeda.....	63
3.11 Klasifikasi Uji Gain Ternormalisasi.....	66
4.1 Data Pendidik.....	69
4.2 Data Siswa.....	70
4.3 Keadaan Guru.....	75
4.4 Perhitungan N-Gain Kelas Kontrol.....	78
4.5 Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen.	79
4.6 Hasil N-Gain Score <i>Pretest Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.	80
4.7 Hasil SPSS Uji Normalitas Kelas Kontrol Dan Eksperimen.	81

4.8 Hasil SPSS Uji Homogenitas.....	82
4.9 Hasil Normalitas Menggunakan T-Test Dengan SPSS.	83
4.10 Hasil Output Ranks.	84
4.11 Hasil Perhitungan Uji Wilcoxon.....	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	98
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.	100
Lampiran 3 Pedoman Observasi.	101
Lampiran 4 Silabus	102
Lampiran 5 RPP	104
Lampiran 6 Materi.....	109
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal.	116
Lampiran 8 Lembar Soal Uji Coba	130
Lampiran 9 Lembar Soal Setelah Uji Validitas.....	135
Lampiran 10 Hasil Olah Data	138
Lampiran 11 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	151
Lampiran 12 Daftar Hadir Bimbingan Belajar	152
Lampiran 13 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	154
Lampiran 14 Surat Permohonan Ijin Penelitian	155
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian	156
Lampiran 16 Dokumentasi Foto Wawancara Guru IPS.....	157
Lampiran 17 Dokumentasi Proses Bimbingan Belajar	157
Lampiran 18 Biodata Penulis	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMP dan MTs sebagaimana yang diungkapkan oleh Sapriya bahwa IPS pada kurikulum sekolah (satuan pendidikan), pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 yang berbunyi bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan sosial.

Sudjana menyatakan bahwa, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. “Bloom (dalam Sudjana) secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris”.² Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah. Hal ini dikarenakan ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam memahami dan menguasai materi yang dijelaskan oleh guru.

Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang layanan bimbingan di sekolah yang berhubungan dengan kegiatan membimbing siswa yang

² Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 22

mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar. Surya menyatakan bahwa “Bimbingan belajar merupakan jenis bimbingan yang membantu para siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pendidikan”. Bimbingan belajar ditandai dengan diberikannya jam pelajaran khusus yang biasanya dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Bimbingan belajar membahas materi-materi yang rata-rata masih belum dipahami oleh siswa. Bimbingan belajar dilakukan dengan pemilihan metode dan strategi yang tepat dan menarik. Hal ini dilakukan agar semua permasalahan siswa dalam belajar dapat terselesaikan dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan maksimal.

Bimbingan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pemberian bantuan atau bimbingan yang diberikan oleh pembimbing kepada terbimbing (siswa) yang mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar. Bimbingan belajar ini dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Karena bimbingan belajar di sekolah menengah umumnya difokuskan pada usaha-usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka bimbingan belajar dalam penelitian ini merupakan bimbingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada ranah kognitif.

Bimbingan belajar merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Ahmadi dan Supriyono, tujuan dari bimbingan belajar diantaranya, mencari cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak

atau kelompok anak, menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran, memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan, membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian, memilih suatu bidang studi (mayor atau minor) sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita, dan kondisi fisik atau kesehatannya, menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu, menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya, memilih pelajaran tambahan, baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan karirnya di masa depan.³

Fungsi utama dari bimbingan belajar adalah membantu siswa dalam menghadapi masalah-masalah pribadi maupun sosial yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan, terutama dalam hal belajar. Menurut Hamalik fungsi bimbingan belajar adalah membantu siswa untuk memperoleh gambaran yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap, dan kebiasaannya agar ia dapat menghindarkan diri dari hal-hal yang tidak diinginkan, membantu siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dipilihnya agar tercapai hasil yang diharapkan, membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kemungkinan-kemungkinan dan kecenderungan dalam

³ Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 111

lapangan pekerjaan agar ia dapat melakukan pilihan yang tepat di antara lapangan pekerjaan tersebut. Di samping itu, membantunya untuk mendapat kemajuan yang memuaskan dalam pekerjaannya sambil memberikan sumbangan secara maksimal terhadap masyarakatnya.⁴

Guru memiliki peranan penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar. Sebagai pembimbing, guru diharapkan mampu untuk melakukan pendekatan kepada siswa. Pendekatan yang dimaksud tidak hanya pendekatan yang bersifat instruksional saja, melainkan pendekatan yang bersifat individual pula. Hal ini dilakukan agar guru mampu memahami siswa-siswanya secara mendalam sehingga segala bentuk permasalahan dalam belajar dapat terselesaikan dengan baik.

Setiap akhir kegiatan pembelajaran, siswa akan memperoleh hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa biasanya berbentuk skor-skor atau angka yang didapat dari tes yang diberikan guru di akhir kegiatan pembelajaran. Muslich menyatakan bahwa hasil belajar merupakan beberapa kemampuan yang akan dimiliki oleh siswa setelah melalui serangkaian proses pembelajaran.⁵ Sejalan dengan pendapat Muslich, menurut Sudjana hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimilikisiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁶

⁴ Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offse. 195-196

⁵ Muslich, Mansur, “*Authentic Assesment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*”. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), 38.

⁶ Sudjana, Nana, “*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

Hasil belajar setiap siswa berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh berbagai macam faktor. Diantaranya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Faktor eksternal tersebut di antaranya faktor lingkungan dan faktor instrumental. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Faktor internal tersebut di antaranya faktor fisiologis dan faktor psikologis. Maka guru sebagai pendidik harus mampu memberikan bimbingan pada peserta didik agar dapat mengatasi kesulitan dalam belajar IPS dan agar siswa terdorong lebih aktif dalam pembelajaran IPS.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas IX di MTs Al-Firdaus dalam memahami materi dari setiap siswa berbeda-beda. Ada yang cepat, ada yang normal (tidak cepat dan tidak juga lambat), dan ada pula yang lambat. Untuk siswa yang lambat dalam memahami materi, dia akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru, sehingga hasil belajar yang diperolehnya belum maksimal atau masih rendah. Disinilah peran guru sebagai pembimbing sangat dibutuhkan.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, diduga bimbingan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa. Akan tetapi

⁷ Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS

layanan bimbingan belajar pada kelas IX MTs Al-Firdaus masih belum dilaksanakan secara optimal oleh guru. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa yang menunjukkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar IPS kelas IX MTs Al-Firdaus

Nilai KKM	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa
< 70	74,48	22
≤ 70		8

Tabel 1.1 menunjukkan dari 30 siswa hanya 8 siswa yang mencapai nilai KKM dan 22 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Hal inilah yang mendorong untuk dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX. Hal ini juga ditunjukkan oleh hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. *Pertama*, penelitian oleh Nur Amelia A. (2017) dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV SD Impres Batangkaluku Kabupaten Gowa”. Hasil penelitiannya yakni Bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dilihat dari persentase hasil belajar peserta didik sebelum mengikuti bimbingan belajar yaitu 26,7% sedangkan hasil belajar setelah mengikuti bimbingan belajar yaitu 57,8%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti bimbingan belajar. *Kedua*, penelitian oleh Wahyu Tri Utami (2011) dengan judul “Pengaruh Program Bimbingan

Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Peajaran IPS di SMP Islamiyah Ciputat”. Hasilnya bahwa minat siswa SMP Islamiyah Ciputat memiliki semangat untuk mengikuti program bimbingan belajar di sekolah, sehingga menimbulkan pengaruh yang erat terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi siswa memiliki semangat untuk belajar, semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai rapot mata pelajaran IPS siswa yang tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Berdasarkan beberapa hal tersebut, menjadi daya tarik penulis untuk mengangkatnya sebagai skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di MTs Al-Firdaus”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah apakah terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1. Mengetahui sisi positif dengan adanya bimbingan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar terhadap mata pelajaran IPS.
2. Mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus.
3. Menjadikan semangat untuk memacu pada kegiatan belajar mengajar dengan baik.

b. Bagi Siswa

1. Sebagai bahan evaluasi apakah selama ini siswa sudah meningkatkan hasil belajarnya melalui bimbingan belajar.

2. Siswa mendapat pengalaman baru dengan adanya pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus.

c. Bagi Sekolah

1. Mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus.
2. Memberikan motivasi guru lain untuk menggunakan model pembelajaran lain dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan juga kualitas pendidikan dan pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian secara terminologi adalah suatu atribut atau tipe atau nilai dari seorang individu, objek atau aktivitas yang dapat dipelajari dan disimpulkan oleh peneliti disebut sebagai variabel penelitian. Definisi variabel penelitian adalah variabel yang dapat mengambil berbagai bentuk, kualitas, kuantitas, dan standar kualitas.⁸

Dalam penelitian ini ada Variabel Bebas dan Variabel Terikat yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini di simbolkan dengan lambang X.⁹ Dalam

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 48-49.

⁹ *Ibid*, Rahmadi, 50

penelitian ini yang disebut variabel bebas adalah variabel Bimbingan Belajar.

- b. Variabel Terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini dilambangkan dengan simbol Y.¹⁰ Dalam penelitian ini yang disebut variabel terikat adalah Variabel Hasil Belajar.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel-variabel dalam penelitian di identifikasi, langkah selanjutnya adalah membuat indikator-indikator untuk variabel-variabel yang akan diteliti. Matrik penelitian ini adalah:

a. Variabel X: Bimbingan Belajar

Menurut Brown (dalam Sumarwiyah), menyatakan bahwa bentuk bimbingan belajar dengan indikator di antaranya:¹¹

1. Pengaturan waktu belajar.
2. Cara mempelajari materi belajar.
3. Motivasi belajar.
4. Pengaturan waktu belajar dengan kegiatan lain.
5. Upaya mencari informasi yang menunjang.
6. Persiapan menghadapi tes/ujian.

Dari keenam diatas diharapkan siswa dapat mendengarkan, memperhatikan, mencatat bagian yang penting dan bertanya apa

¹⁰ *Ibid*, Rahmadi, 50

¹¹ Sumarwiyah, *Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar*, Jurnal Sosial dan Budaya, Vol. 2 No.2 (2009):2.

yang tidak di ketahui agar dapat menumbuhkan motivasi dalam belajarnya.

b. Variabel Y: Hasil Belajar

Menurut Moore (dalam Ricardo dan Meilani) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, di antaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, dan evaluasi.
2. Ranah afektif, di antaranya penerimaan, menjawab, serta menentukan nilai.
3. Ranah psikomotorik, di antaranya *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, and creative movement*.¹²

Dari ketiga ranah tersebut, penelitian ini menggunakan ranah kognitif yang di antaranya berupa pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, dan evaluasi. Hal ini dikarenakan ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam memahami dan menguasai materi yang dijelaskan oleh guru.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan banyak jargon, terutama dalam hal judul penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman, definisi berikut diberikan untuk membantu memperjelas istilah yang kurang jelas yakni:

¹² Homroul Fauhah, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa," Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) vol. 9, no. 2 (2021): 327.

1) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah upaya yang dilakukan guru dalam membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan semaksimal mungkin.

2) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang dimiliki siswa setelah melakukan pembelajaran yang dapat dilihat dari data nilai.

3) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran IPS adalah integritas dan penyerderhanaan dari berbagai macam disiplin ilmu-ilmu *social* yang disusun urut, komprehensif dan terpadu. Diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini disebut sebagai peneliti menerima kebenaran hipotesis penelitian ini, yang juga dikenal sebagai hipotesis dasar atau postulat. Sebelum pengumpulan data, peneliti harus secara eksplisit mendefinisikan asumsi yang mendasarinya.¹³

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini peneliti berasumsi bahwa yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah dengan bimbingan belajar. Karena dengan adanya bimbingan belajar mereka dapat meningkatkan hasil belajarnya.

¹³ STAIN Jember Press, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2012). Hal-37

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban awal atas pertanyaan penelitian diberikan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Ketika teori digunakan sebagai pengganti data, itu dianggap tentatif. Hipotesis tidak harus berupa jawaban empiris atas pertanyaan penelitian; sebaliknya, itu mungkin dinyatakan sebagai jawaban teoretis.¹⁴

Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, berikut penjelasannya:

Ha: Terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX MTs Al-firdaus.

Ho: Tidak terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX MTs Al-firdaus.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Memuat uraian tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III. METODE PENELITIAN

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal-63

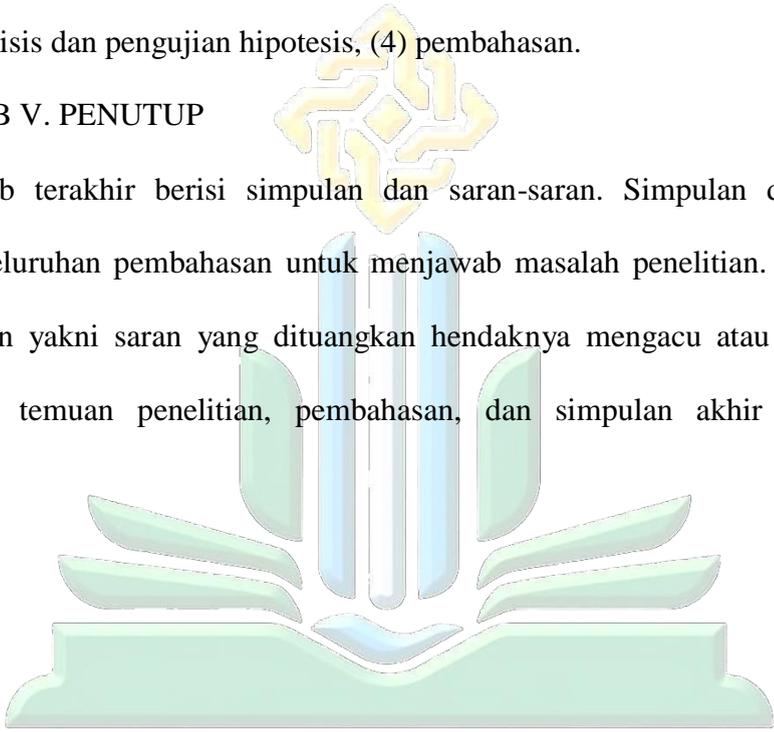
Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya seperti pendekatan dan jenis penelitian, populasi penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Berisi: (1) gambaran obyek penelitian, (2) penyajian data, (3) analisis dan pengujian hipotesis, (4) pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi simpulan dan saran-saran. Simpulan ditarik dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian. Sedangkan saran yakni saran yang dituangkan hendaknya mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan akhir penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Di masa lalu, peneliti berusaha mengumpulkan data untuk perbandingan dan referensi. Temuan penelitian sebelumnya yang relevan atau berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sering dikutip oleh peneliti. Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan pada subyek penelitian saat ini:

1. Penelitian oleh Widhyanti Prastika (2021) dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Online terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru”.¹⁵ Metode yang digunakan yakni metode penelitian deskriptif korelasi dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi kelas XI IPS di SMAN 1 Pekanbaru yang berjumlah 73 siswa dari 2 kelas yakni XI IPS 1 dan XI IPS 2. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan bimbingan belajar online Ruangguru oleh siswa kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru sebesar 81 % yang termasuk dalam rentang 81% - 100% dan dapat di kategorikan

¹⁵ Widhyanti Prastika, “Pengaruh Bimbingan Belajar Online terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru” (Skripsi UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021).

sangat baik. Hasil belajar siswa dengan rata-rata 89,83% berada pada rentang 81-100% juga dikategorikan sangat baik. Hasil analisis kontribusi determinasi (R^2) variabel X (Penggunaan bimbingan belajar online) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) adalah sebesar 28,2%. Besarnya pengaruh (R) sebesar 0,531 yang dikategorikan sedang. Artinya terdapat hubungan yang Sedang dan positif antara penggunaan bimbingan belajar online (Ruangguru) dengan hasil belajar siswa yaitu sebesar 53,1%, maksudnya ialah besar pengaruh R mempunyai pengaruh yang sejajar dan positif antara variabel X (bimbel online) dan Y (hasil belajar). Perbedaannya dengan yang penulis lakukan adalah Pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus dengan penelitian secara offline atau langsung. Metode yang digunakan juga berbeda yakni menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian kelas IX dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *pretest posttest*, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penelitian oleh Nur Amelia A (2017) dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa”.¹⁶ Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan psikologis dan pedagogic. Populasinya kelas IV SD Inpres yang berjumlah 45 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi.

¹⁶ Nur Amelia, “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa”, (FTIK UIN Alauddin Makassar, 2017).

Hasil penelitian tersebut yakni Bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dilihat dari persentase hasil belajar peserta didik sebelum mengikuti bimbingan belajar yaitu 26,7% sedangkan hasil belajar setelah mengikuti bimbingan belajar yaitu 57,8%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti bimbingan belajar. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yakni bertujuan untuk mengetahui Pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus. Populasi yang digunakan kelas IX yang berjumlah 30 siswa.

3. Penelitian oleh Wahyu Tri Utami (2011) dengan judul “Pengaruh Program Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Peajaran IPS di SMP Islamiyah Ciputat”.¹⁷ Metode yang digunakan yakni metode analisis korelasional dengan pendekatan survey. Populasinya yakni kelas VIII SMP Islamiyah Ciputat yang berjumlah 204 siswa diambil sampel berjumlah 31 siswa dimaksudkan untuk memudahkan perhitungan statistik. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumen. Sedangkan hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang positif antara program bimbingan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa di SMP Islamiyah Ciputat. Hal ini menunjukkan, bahwa minat siswa SMP Islamiyah Ciputat memiliki semangat untuk mengikuti program bimbingan belajar di sekolah,

¹⁷ Wahyu Tri Utami, “Pengaruh Program Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Peajaran IPS di SMP Islamiyah Ciputat”, (Jurusan Pendidikan IPS FTIK UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

sehingga menimbulkan pengaruh yang erat terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi siswa memiliki semangat untuk belajar, semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai raport mata pelajaran IPS siswa yang tinggi. Perbedaannya pada metode yang digunakan yakni penulis menggunakan metode kuantitatif dan teknik instrumentnya menggunakan 4 teknik dalam pengumpulan data berupa *pretest posttest*, wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Penelitian oleh Nurhikmalasari (2016) dengan judul “Pengaruh Program Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS di MAN 2 Bogor”.¹⁸ Metode yang digunakan peneliti yakni metode analisis korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya kelas XII IPS yang berjumlah 111 siswa diambil sampel yakni 88 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Hasil penelitian tersebut didapat bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara program bimbingan belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XII IPS di MAN 2 Bogor sebesar 5,2%. Perbedaannya pada populasi, penulis menggunakan kelas IX yang berjumlah 30 siswa dan teknik pengumpulan data berupa *pretest posttest*, wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹⁸ Nurhikmalasari, “Pengaruh Program Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS di MAN 2 Bogor”, (Jurusan Pendidikan IPS FTIK UIN Syarif Hidayatullah, 2016).

B. Kajian Teori

1. Bimbingan Belajar

a. Pengertian Bimbingan Belajar

Ada beberapa pendapat tentang bimbingan dan belajar, yang pertama pengertian bimbingan menurut Sunaryo dan Kartadinata bahwa bimbingan dapat diartikan sebagai bantuan. Bantuan yang dimaksud adalah “kegiatan yang melalui proses, dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan serta membutuhkan waktu yang lama. Bimbingan bukan merupakan kegiatan yang insidental atau sewaktu-waktu, tetapi kegiatan yang berkelanjutan dan membutuhkan waktu yang lama. Bimbingan dapat diberikan baik kepada individu maupun kelompok”.¹⁹ Selanjutnya menurut Tohirin bimbingan adalah “bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu yang dibimbing untuk mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan melalui interaksi, dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku”.²⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan

¹⁹ Amin Budiamin dan Setiawati, “*Bimbingan dan Konseling*”, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen RI, 2009), 104.

²⁰ Tohirin, “*Bimbingan dan Konseing dan Madrasah*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 20.

lingkungannya yang menyangkut kongnitif, afektif, dan psikomotorik”.²¹

Menurut Ngalim Purwanto belajar merupakan “suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk”.²²

Menurut Muhibbin Syah belajar dalam arti luas adalah “proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan penilaian atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai studi lebih luas lagi dalam berbagai lingkup kehidupan atau pengalaman-pengalaman terorganisasi”.²³ Belajar itu sendiri pada dasarnya suatu perubahan yang dialami seseorang dari tidak tahu dari segi pengetahuan sikap pada perilaku yang didapat lewat proses interaksi seseorang dengan lingkungannya baik melalui pengalaman maupun latihan.

Menurut Prayitno bimbingan belajar adalah “proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai kemampuan, bakat, dan

²¹ Syaiful Bahri Djarmah, “*Psikologi Belajar*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 13.

²² Ngalim Purwanto, “*Psikologi Pendidikan*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 85.

²³ Muhibbin Syah, “*Psikologi Belajar*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 59.

minat yang dimilikinya”.²⁴ Dengan kata lain, tugas guru di sini adalah membantu peserta didik dalam mengenal, menumbuhkan dan mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan, serta dalam rangka menyiapkan kelanjutan kejenjang yang lebih tinggi.

Layanan bimbingan belajar yaitu layanan yang memungkinkan siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek dan tujuan dan kegiatan belajar lainnya.²⁵

Sedangkan bimbingan belajar termasuk dalam bimbingan pendidikan. Tujuannya agar para siswa dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan guru, mudah belajar, mengetahui cara-cara belajar yang efisien dan dapat mengatur sendiri rencana atau program belajar. Bimbingan belajar perlu diberikan karena banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, kurang tahu memilih cara yang baik, kurang konsentrasi dan sebagainya. Dan sangat penting lagi ialah agar para siswa mempunyai dorongan belajar dan dorongan untuk meneruskan pelajaran yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Akhir daripada bimbingan pendidikan, agar para siswa menyelesaikan studinya tepat pada waktunya, sehingga tidak tinggal kelas. Bimbingan belajar perlu diberikan, karena banyak

²⁴ Prayitno dan Erman Amati, “*Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 279.

²⁵ Sofyan S. Willis, “*Konseling Individual Teori dan Praktek*”, (Bandung: ALFABETA, 2009), 35.

siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, kurang tahu memilih cara yang baik, kurang konsentrasi dan sebagainya. Kesulitan-kesulitan tersebut biasanya mempunyai sebab atau latar belakangnya tersendiri.

Jadi pengertian secara sederhana bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Sering kegagalan itu terjadi karena disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai.

b. Tujuan dan Manfaat Bimbingan Belajar

Secara umum menurut Tohirin “bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal sehingga tidak menghambat perkembangan belajar siswa”.²⁶ Siswa yang perkembangannya terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan belajarnya. Karena belajar itu merupakan inti kegiatan pengajaran di sekolah, maka wajiblah murid-murid untuk dibimbing agar mencapai tujuan belajar.

Tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu murid-murid agar dapat mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar secara efisien

²⁶ Tohirin, “*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 130.

sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal. Dengan tujuan pelayanan bimbingan belajar sebagai berikut:

- 1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak.
- 2) Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran.
- 3) Memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan.
- 4) Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.
- 5) Memilih suatu bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatan.
- 6) Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu.
- 7) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya.
- 8) Memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan karir di masa depan.

Tujuan bimbingan belajar secara khusus adalah:²⁷

- 1) Siswa dapat mengenal, memahami, menerima, mengalahkannya dan mengaktualisasikan potensi secara optimal.
- 2) Mengembangkan berbagai keterampilan belajar.
- 3) Mengembangkan suasana yang kondusif.
- 4) Memahami lingkungan pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan belajar adalah untuk membentuk siswa yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya. Sedangkan manfaat bimbingan belajar bagi siswa adalah tersedianya kondisi belajar yang nyaman, terperhatikannya karakteristik pribadi siswa, dan siswa dapat mereduksi kemungkinan kesulitan belajar, sedangkan manfaat bagi pembimbing adalah membantu menyesuaikan program pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa dan memudahkan dalam pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Banyak manfaat yang bisa diperoleh siswa dengan mengikuti bimbingan belajar. Mereka akan terbantu untuk memahami pelajaran yang belum begitu dipahami atau dikuasainya.

c. Bentuk-Bentuk Bimbingan Belajar

Bentuk layanan bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa adalah layanan bimbingan yang disesuaikan dengan masalah belajar

²⁷ Hallen A, "Bimbingan dan Konseling edisi Revisi", (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 111.

yang dihadapi oleh siswa. Dengan melihat spesifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa, maka guru pembimbing dapat merumuskan program layanan bimbingan belajar kepada siswa.

Menurut Tohirin beberapa bentuk layanan bimbingan belajar yang dapat diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut:²⁸

- a) Orientasi kepada siswa, khususnya siswa baru tentang tujuan sekolah, isi kurikulum pembelajaran, struktur organisasi sekolah, cara-cara belajar yang tepat, dan penyesuaian diri dengan corak pendidikan di sekolah.
- b) Penyadaran kembali secara berkala tentang cara belajar yang tepat selama mengikuti pembelajaran di sekolah maupun di rumah baik secara individual maupun kelompok.
- c) Bantuan dalam memilih jurusan atau program studi yang sesuai, memilih kegiatan-kegiatan non-akademik yang menunjang usaha belajar dan memilih program studi lanjutan untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bantuan ini juga mencakup layanan informasi tentang program studi yang tersedia pada jenjang pendidikan tertentu.
- d) Layanan pengumpulan data yang berkenaan dengan kemampuan intelektual, bakat khusus, arah minat, cita-cita hidup terhadap program studi atau jurusan tertentu, dan sebagainya.

²⁸ Tohirin, *"Bimbingan dan Konseling di sekolah dan madrasah"*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 131.

e) Bantuan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar seperti kurang mampu menyusun dan mentaati jadwal belajar di rumah, kurang siap dalam menghadapi ujian, kurang dapat berkonsentrasi, kurang dapat menguasai cara belajar yang tepat diberbagai mata pelajaran, menghadapi keadaan di rumah yang mempersulit cara belajar secara rutin, dan lain sebagainya.

f) Bantuan dalam hal membentuk kelompok-kelompok belajar dan mengatur kegiatan-kegiatan belajar kelompok supaya berjalan secara efektif dan efisien.

d. Fungsi Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar berfungsi membantu peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah pribadi sosial yang berhubungan dengan penyelenggaraan proses belajar, penempatan, penghubung antara peserta didik, guru serta tenaga administratif sekolah. Bimbingan belajar dapat berfungsi, diantaranya:

1) Pencegahan (*Preventif*)

Bimbingan belajar dapat berfungsi pencegahan artinya merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Tindakan pencegahan adalah tindakan sebelum munculnya tingkah laku yang menyimpang yang mengganggu kondisi optimal berlangsungnya pembelajaran.²⁹ Dalam fungsi pencegahan ini bimbingan belajar yang diberikan berupa bantuan bagi para siswa

²⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 119.

agar terhindar dari berbagai masalah dalam belajarnya. Misalnya, kurangnya menguasai mata pelajaran, tugas-tugas (PR) dan sebagainya.

2) Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman yang dimaksud yaitu fungsi bimbingan belajar untuk membantu peserta didik (siswa) agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya). Berdasarkan pemahaman ini, individu diharapkan mampu mengembangkan potensinya di dalam hal belajarnya secara optimal.

3) Fungsi Perbaikan

Fungsi perbaikan yaitu fungsi bimbingan belajar yang akan menghasilkan terpecahnya atau teratasinya berbagai permasalahan dalam belajar yang dialami oleh siswa. Misalnya, kesulitan-kesulitan dalam menghadapi sejumlah mata-mata pelajaran.

e. Prinsip-Prinsip Bimbingan Belajar

Tugas guru disekolah banyak sekali, ia harus membuat perencanaan pengajaran yang sistematis, terinci untuk setiap pelajaran yang ia berikan. Berdasarkan rencana tersebut guru melaksanakan pengajaran dan membuat evaluasi atas proses dan hasil pengajaran yang telah dilaksanakan. Di dalam pelaksanaan pengajaran tugas guru bukan hanya memberikan pelajaran, tetapi juga harus memberikan bimbingan belajar kepada siswa yang lambat

agar perkembangannya sejajar dengan yang lain. Maka yang normal dan cepat belajar pun tetap memerlukan bimbingan dari guru agar ia mencapai perkembangan yang sesuai dengan kemampuannya.

Dalam memberikan bimbingan belajar guru hendaknya memperhatikan beberapa prinsip:³⁰

- 1) Bimbingan belajar diberikan kepada semua siswa. Semua siswa baik yang pandai, cukup, ataupun kurang membutuhkan bimbingan dari guru, sebab secara potensial semua siswa bisa mempunyai masalah. Masalah yang dihadapi oleh siswa pandai berbeda dengan siswa cukup dan juga siswa kurang.
- 2) Sebelum memberikan bantuan, guru terlebih dahulu harus berusaha memahami kesulitan yang dihadapi siswa, meneliti faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan tersebut. Setiap masalah atau kesulitan mempunyai latarbelakang tertentu yang berbeda dengan masalah lain atau pada siswa yang lainnya.
- 3) Bimbingan belajar yang diberikan guru hendaknya disesuaikan dengan masalah serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya, bantuan hendaknya disesuaikan dengan jenis masalah serta tingkat kerumitan masalah.
- 4) Bimbingan belajar hendaknya menggunakan teknik yang bervariasi. Karena perbedaan individual siswa, perbedaan jenis dan kerumitan masalah yang dihadapi siswa, perbedaan individual

³⁰ Nana Saodiah Sukmadinata, "Landasan Psikologi Proses Pendidikan", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 241-243

guru serta kondisi sesaat, maka dalam memberikan bimbingan belajar guru hendaknya menggunakan teknik bimbingan yang bervariasi.

5) Dalam memberikan bimbingan belajar hendaknya guru bekerja sama dengan staf sekolah lain. Bimbingan belajar merupakan tanggung jawab semua guru serta staf sekolah lainnya. Agar bimbingan berjalan efektif dan efisien diperlukan kerjasama yang harmonis antara staf sekolah dalam membantu mengatasi kesulitan siswa.

6) Orang tua adalah pembimbing belajar siswa dirumah. Penanggung jawab utama siswa adalah orang tuanya. Karena keterbatasan kemampuannya, orang tua melimpahkan sebagian dari tanggung jawabnya kepada sekolah, tetapi tidak berarti mereka lepas sama sekali dari tanggung jawab tersebut. Orang tua dituntut untuk memberikan bimbingan belajar di rumah. Agar ada

keserasian antara bimbingan belajar yang diberikan guru disekolah dengan orang tua dirumah maka diperlukan kerjasama antara kedua belah pihak.

7) Bimbingan belajar dapat diberikan dalam situasi belajar di kelas, di laboratorium ataupun dalam situasi-situasi khusus (konsultasi) baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Bimbingan belajar diberikan pada saat pelajaran berlangsung, yaitu saat mengerjakan tugas-tugas atau latihan, saat diskusi kelas, praktikum. Bimbingan

juga dapat diberikan diluar jam pelajaran, sebelum pelajaran dimulai, setelah pelajaran selesai atau sore hari, di sekolah ataupun di rumah.

f. Langkah-Langkah Bimbingan Belajar

Langkah-langkah dalam melaksanakan bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik adalah sebagai berikut:³¹

a. Langkah 1

Menentukan penajakan berbagai masalah atau kesulitan belajar yang sedang dihadapi oleh para siswa, baik sebagai individu maupun sebanyak kelompok.

b. Langkah 2

Melakukan studi tentang berbagai faktor penyebab terjadinya masalah atau kesulitan belajar yang dihadapi siswa, selanjutnya menetapkan satu atau beberapa faktor yang diduga paling determinan terhadap terjadinya masalah belajar tersebut.

c. Langkah 3

Menetapkan cara-cara atau metode yang akan digunakan untuk melakukan bimbingan belajar kepada para siswa.

d. Langkah 4

Melakukan bimbingan belajar dalam bentuk bantuan, arahan, petunjuk, gerakan, dan sebagainya sesuai dengan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya.

³¹ Oemar Hamalik, 2004, 199

e. Langkah 5

Siswa sendiri yang memecahkan masalah atau kesulitan belajar yang sedang dialaminya.

f. Langkah 6

Memisahkan siswa yang telah dibimbing dan mengembalikannya ke dalam kelas semula.

g. Langkah 7

Melakukan penelitian dengan teknik tertentu untuk mengetahui sampai dimana tingkat keberhasilan bimbingan yang telah dilaksanakan dan bagaimana tindak lanjutnya.

Berdasarkan paparan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pelaksanaan bimbingan belajar diantaranya adalah identifikasi kebutuhan, tantangan dan masalah yang dihadapi siswa, melakukan analisis latar belakang atau faktor penyebab kebutuhan, tantangan dan masalah siswa, merencanakan dan menetapkan metode yang akan diberikan kepada siswa, kemudian memberikan layanan bimbingan kepada siswa dengan metode-metode yang telah ditetapkan, selanjutnya mengevaluasi hasil pelaksanaan bimbingan.

2. Hasil Belajar

a) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.³²

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar yaitu “hasil yang telah dicapai secara optimal selama berlangsungnya belajar”. Pengambilan keputusan tentang hasil belajar merupakan suatu keharusan bagi seseorang guru agar dapat mengetahui berhasil tidaknya anak didik dalam proses belajar mengajar. Ketidakberhasilan proses belajar mengajar disebabkan antara lain:

- 1) Kemampuan anak didik yang rendah.
- 2) Kualitas materi pelajaran tidak sesuai dengan tingkat usia anak.
- 3) Jumlah bahan pelajaran terlalu banyak sehingga tidak sesuai dengan waktu yang diberikan.

4) Komponen proses belajar mengajar yang kurang sesuai dengan tujuan.³³

Hasil belajar dapat diketahui dari hasil evaluasi yang diadakan.

Menurut Sadirman A.N evaluasi adalah “penilaian hasil belajar merupakan usaha guru untuk mendapatkan informasi tentang siswa,

³² Syaiful Bahri Djamarah .Hasil Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta 1994) , 23.

³³ Oemar Hamalik, “*Proses Belajar Mengajar*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 32-33.

baik penguasaan konsep, sikap, kemampuan maupun ketrampilan”.³⁴

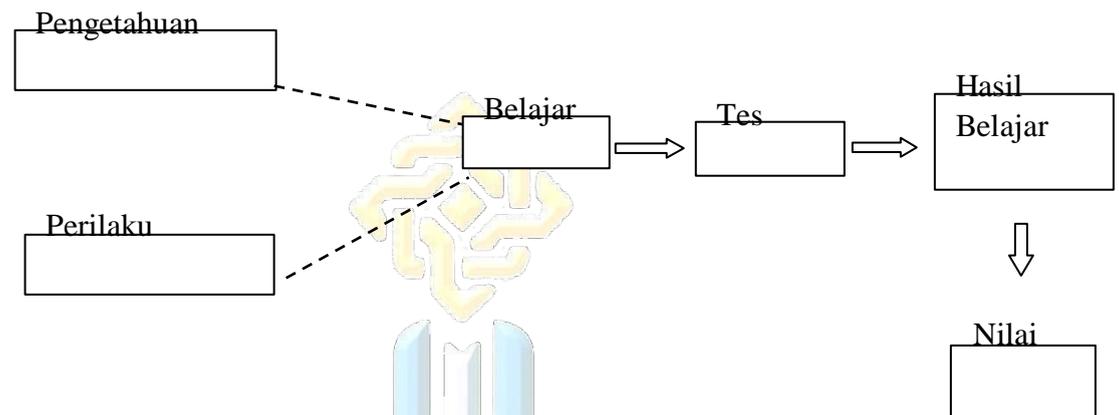
Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik. Adapun tujuan inti dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana kemajuan peserta didik. Oleh karena itu, hasil belajar erat kaitannya dengan proses belajar. Pada dasarnya belajar merupakan proses yang mengakibatkan perubahan-perubahan. Proses tersebut dilakukan baik secara formal maupun informal. Secara formal, berarti seseorang melalui tahapan belajar pada suatu lembaga tertentu yang secara resmi dikelola oleh manusia tertentu dan mengikuti suatu model pembelajaran tertentu pula.

Bahar mengemukakan bahwa ada dua hal yang sangat penting untuk dijadikan sasaran evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum, yaitu” hasil belajar siswa tiap catur wulan dan daya capai kurikulum pada tiap sekolah”.³⁵ Dengan menilai hasil belajar murid-muridnya sebenarnya guru tidak hanya menilai hasil usaha muridnya saja tetapi sekaligus juga menilai hasil usahanya sendiri. Menurut Sumadi Suryabrata menilai hasil belajar siswa adalah untuk mengetahui (dengan alasan yang bermacam-macam) pada waktu dilakukan

³⁴ Sardiman A.N., *“Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2004), 24.

³⁵ Yusmaidah, *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Peta”*, (Pelangi Pendidikan, Vol.5, No.1, 2022), 2.

penilaian itu sudah sejauh manakah kemajuan anak didik.³⁶ Untuk lebih jelasnya mengenai hasil belajar dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Bagan Hasil Belajar Siswa

Dari bagan di atas mencerminkan, bahwa hasil belajar diakibatkan oleh adanya kegiatan evaluasi belajar (tes) dan evaluasi belajar dilakukan karena adanya kegiatan belajar. Baik buruknya hasil belajar sangat tergantung dari pengetahuan dan perubahan perilaku dari individu yang bersangkutan terhadap apa yang dipelajarinya. Menurut Kunandar indikator hasil belajar adalah “ciri penanda ketercapaian kompetensi dasar. Indikator dalam silabus berfungsi sebagai tanda-tanda yang menunjukkan terjadinya perubahan perilaku pada diri siswa. Tanda-tanda ini lebih spesifik dan lebih dapat diamati dalam diri siswa. Jika serangkaian indikator

³⁶ Sumadi Suryabrata, “*psikologi Pendidikan*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 296.

hasil belajar sudah tampak pada diri siswa, target kompetensi dasar tersebut sudah terpenuhi atau tercapai”³⁷.

Secara sederhana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Jadi hasil belajar IPS siswa yang dimaksud merupakan pengetahuan yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPS setelah mengalami proses pengajaran di sekolah dari hasil tes atau ujian yang diberikan setelah melewati proses belajar pada akhir rumusan tertentu.

b) Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi dalam kegiatan di kelas, di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk menggambarkan hasil belajar yang dicapai siswa, maka diadakan suatu proses penilaian seperti tes hasil belajar. Tes hasil belajar

³⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan persiapan menghadapi sertifikasi guru*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada,2007).h.229.

dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.

Menurut Muhibbin Syah indikator hasil belajar yaitu nilai belajar siswa. Yang terkait dalam tiga ranah di antaranya:

1) Kognitif (Pengetahuan)

Sebagaimana Muhibbin Syah dalam bukunya kognitif berasal dari kata cognition yang padanannya knowing, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, kognitif ialah peroleh, penataan, dan penggunaan pengetahuan.³⁸ Menurut para ahli psikologi kognitif, pendayagunaan kapasitas ranah kognitif manusia sudah mulai sejak manusia itu mulai mendayagunakan kapasitas motor dan sensorinya. Hanya cara dan intensitas pendayagunaan kapasitas ranah kognitif tersebut tentu masih belum jelas benar.

Ranah psikologi siswa yang terpenting adalah ranah kognitif. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif psikologi kognitif, adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Tidak seperti organ-organ lainnya, organ otak sebagai markas fungsi kognitif bukan hanya menjadi penggerak aktivitas akal pikiran, melainkan juga menara pengontrol, aktivitas perasaan dan perbuatan.

³⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 22

Sebagai menara pengontrol otak selalu bekerja siang dan malam.

Kemampuan kognitif juga dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah.³⁹

2) Afektif

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif, tetapi juga menghasilkan kecakapan ranah afektif. Sebagai contoh, seorang guru fiqih yang pandai dalam mengembangkan kecakapan kognitif dengan cara memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan akan berdampak positif terhadap ranah afektif para siswa. Dalam hal ini pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi pelajaran fiqih yang disajikan guru serta preferensi kognitif yang mementingkan aplikasi prinsip-prinsip tadi akan meningkatkan kecakapan ranah afektif para siswa. Peningkatan kecakapan afektif ini, antara lain berupa kesadaran beragama yang mantap.⁴⁰

3) Psikomotor

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif juga akan berdampak positif terhadap perkembangan ranah psikomotor.

³⁹ Desmita, *“Psikologi Perkembangan Peserta Didik”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2014), 96

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, hlm 52-53

Kecakapan psikomotor ialah segala amal jasmaniah yang konkret dan mudah diamati, baik kuantitasnya maupun kualitasnya, karena sifatnya yang terbuka. Namun, kecakapan psikomotor tidak terlepas dari kecakapan afektif. Jadi, kecakapan psikomotor siswa merupakan manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mentalnya.

Banyak contoh yang membuktikan bahwa kecakapan kognitif itu berpengaruh besar terhadap berkembangnya kecakapan psikomotor. Para siswa yang berprestasi baik (dalam arti yang luas dan ideal) dalam bidang pelajaran fiqih misalnya sudah tentu akan lebih rajin beribadah shalat, puasa dan mengaji. Dia juga tidak akan segan-segan memberi pertolongan atau bantuan kepada orang yang memerlukan. Sebab, ia merasa memberi bantuan itu adalah kebajikan (afektif), sedangkan perasaan yang berkaitan dengan kebajikan tersebut berasal dari pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran fiqih yang ia terima dari gurunya (kognitif).⁴¹

c) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Sumadi Suryabrata faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, digolongkan menjadi faktor fisiologis dan

⁴¹ *Ibid*, Muhibbin Syah, Psikologi Belajar..., hlm. 53

faktor psikologi. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, digolongkan menjadi faktor nonsosial dan faktor sosial. Berikut penjelasannya:

1) Faktor Fisiologis

Fisiologis merupakan faktor keadaan jasmani, yang mana keadaan jasmani yang sehat dan segar akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran disbanding dengan keadaan jasmani yang kurang sehat.

2) Faktor Psikologi

Faktor psikologi atau kejiwaan dalam diri individu memiliki peranan dalam mendorong siswa untuk menerima materi pembelajaran.

3) Faktor Nonsosial

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah keadaan udara, cuaca, suhu, waktu, tempat, alat untuk belajar, dan lainnya. Hal inilah yang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran.

4) Faktor Sosial

Faktor sosial di sini merupakan faktor manusia, baik manusia itu hadir atau pun tidak. Keberadaan atau kehadiran seseorang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam proses belajar.⁴²

⁴² Suryabrata, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm : 233-237

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa secara garis besar faktor yang mempengaruhi belajar dibagi dalam dua kategori yaitu faktor internal (bersumber dari diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Namun kondisi tersebut tentunya berbeda-beda antar satu siswa dengan siswa lainnya, termasuk dalamnya adalah interaksi dan metode yang dipergunakan guru dalam mengajar.

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a) Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah sebuah nama mata pelajaran yang ada di tingkat sekolah atau nama program studi yang ada di tingkat perguruan tinggi. Nama Ilmu Pengetahuan Sosial identik dengan istilah “*Social Studies*” dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara-negara barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Nama IPS yang lebih dikenal dengan *social studies* adalah sebutan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia.⁴³

IPS di Indonesia mulai dikenal mulai tahun 1970-an sebagai hasil dari kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Didalam kurikulum tersebut, pelajaran IPS merupakan integrasi antara berbagai macam mata pelajaran yang diberikan oleh sekolah

⁴³ Idad Suhada, 2017, *Konsep Dasar IPS*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, hal 25

pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Nama mata pelajaran IPS merupakan integrasi dari pelajaran-pelajaran Sejarah, Ekonomi, Geografi, dan juga mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Ciri khas dari pelajaran IPS sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah merupakan keterpaduan dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik. Oleh sebab itu, dalam perkembangannya muncul berbagai macam pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik *students centered, integrated approach, social problem based approach, broadfild approach*, dan sebagainya.⁴⁴

Dalam buku Moh. Sutomo (menurut Numan Sumantri) bahwa IPS merupakan penyederhanaan atau disiplin ilmu social humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.⁴⁵

Dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS merupakan sebuah mata pelajaran yang didalamnya terdapat berbagai macam mata pelajaran seperti Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Sejarah dan menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari pada tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan pada jenjang SMA/ MA/SMK mata pelajaran ini kembali dipecah (Ekonomi, Akuntansi, Sejarah, Sosiologi, Geografi,

⁴⁴ Sapiya, *Pendidikan IPS*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2015) hal 7-8

⁴⁵ Moh. Sutomo, "Pengembangan Kurikulum IPS", (Surabaya: Pustaka Radja, 2019), 2

Antropologi). Pada jenjang sekolah menengah atas, pemikiran siswa sudah semakin berkembang sehingga diharapkan siswa akan semakin mendalami dan juga dapat memahami berbagai macam disiplin ilmu yang ada didalam mata pelajaran IPS yang telah dipecah-pecah.

Dalam Kurikulum IPS 2013 untuk SMP/MTs dijelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mempelajari mengenai isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena baik masa lalu, masa sekarang, ataupun kecenderungan yang akan terjadi di masa mendatang. Pada tingkat SMP/MTs ini, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan juga Ekonomi sehingga, diharapkan para siswa mampu menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.⁴⁶

b) Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan dari dikembangkannya pendidikan IPS didasarkan atas pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu pengetahuan. Oleh karenanya, IPS harus mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional. Dengan demikian, tujuan dari dikembangkannya pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan para siswa dalam rangka menguasai ilmu-ilmu sosial

⁴⁶ Dadang Supratman, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hal. 17

sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Lebih lanjut, tujuan yang wajib dicapai oleh pendidikan IPS ialah membina para siswa sehingga bisa menjadi warga negara yang baik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, juga kepedulian sosial yang dapat berguna bagi dirinya maupun masyarakat.⁴⁷

Para ahli sering mengaitkan tujuan dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) itu sendiri dengan berbagai macam sudut kepentingan dan penekanan dari program pendidikan tersebut. Pendidikan IPS bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu pendidikan IPS juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan penalaran dalam mengambil setiap keputusan atas persoalan yang dihadapi.⁴⁸

Menurut Wahab, tujuan dari kurikulum IPS yang harus dicapai setidaknya meliputi hal-hal sebagai berikut, yakni:

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
- 1) Membekali para siswa dengan pengetahuan sosial yang akan berguna dalam kehidupan bermasyarakat.
 - 2) Membekali para siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyusun alternatif pemecahan permasalahan sosial yang ada didalam kehidupan bermasyarakat.

⁴⁷ Septian Aji Permana, *Strategi Pembelajaran Kontemporer*, Yogyakarta, Media Akademi, 2017. Hal 21-22

⁴⁸ Ibid, Hal. 2

- 3) Membekali para siswa dengan kemampuan berkomunikasi kepada masyarakat dan dengan berbagai keilmuan dan berbagai keahlian.
- 4) Membekali para siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup.
- 5) Membekali para siswa dengan keterampilan mengembangkan pengetahuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Lima tujuan yang telah disebutkan di atas haruslah dicapai dalam pelaksanaan kurikulum IPS diberbagai lembaga pendidikan dengan keluasan, kedalaman, dan juga bobot yang sesuai dengan jenjang pendidikan. Dari berbagai macam pendapat diatas, tujuan dari mata pelajaran IPS adalah memberikan pembekalan kepada para siswa.

c) **Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ada beberapa karakteristik mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang diberlakukan pada beberapa tingkatan sekolah yang antara lain sebagai berikut.⁴⁹

- a. Hubungkan teori ilmiah dengan bukti dunia nyata.
- b. Di bidang ilmu sosial, ada berbagai topik yang dibahas.

⁴⁹ *Ibid*, Moh. Sutomo,... 4-5

- c. Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui pendekatan berbasis inkuiri.
- d. Program yang berpusat pada peserta didik dibangun dengan mengintegrasikan konten dari banyak budaya dan disiplin ilmu dengan realitas, pengalaman, tantangan atau kebutuhan masyarakat dan kemudian memroyeksikannya ke masa depan.
- e. IPS diasumsikan secara filosofis, dan kehidupan sosial sangat tidak terduga.
- f. IPS menghargai harta benda, serta pentingnya dan nilai hubungan manusia.
- g. Ini bukan hanya tentang memutuskan fakta mana yang paling penting dalam hal pembelajaran.
- h. Berusaha memenuhi kebutuhan berbagai macam murid melalui kursus dan pendidikan mereka.
- i. Prinsip dan metodologi penelitian sosial selalu dimasukkan ke dalam konstruksi rencana studi.

d) KI KD Kurikulum IPS SMP/MTs Kelas IX

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun,

percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata..

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Tabel 2.1

KI KD Kelas IX

Kompetensi Dasar 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor

dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.	alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.
3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.
3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan KD 3.1 yakni menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara

Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam

ekonomi, sosial, pendidikan dan politik dan 4.1 yakni menyajikan hasil

telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-

negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia

dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam

ekonomi, sosial, pendidikan dan politik sebagai bahan pembelajaran

dan acuan untuk pembuatan soal *pretest* *posttest*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan metode kuantitatif ini untuk mengukur pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus. Karena fakta bahwa angka dan statistik memainkan peran penting dalam strategi ini, strategi ini dijuluki kuantitatif. Data dalam bentuk statistik dapat digunakan oleh peneliti sebagai saran untuk menemukan apa yang perlu mereka ketahui.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental* atau eksperimen semu. Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu.⁵⁰

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Tes Post Tes Control Group Design*, melibatkan dua kelompok dimana satu sebagai kelompok kontrol dan satunya sebagai kelompok eksperimen.

⁵⁰ *Ibid*, Suharsimi Arikunto, 123.

**Tabel 3.1 Pre test Post test Control Group Design Kelompok
Pre Test Perlakuan Post Tes Eksperimen**

Kelompok		Pre Test	Treatment (Perlakuan)	Post Test
Eksperimen	R	O ₁	X	O ₂
Kontrol	R	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

R = Random

O₁ dan O₃ = Pretest

O₂ dan O₄ = Posttest

X = Perlakuan

Dalam desain penelitian ini responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diawal akan diberikan *Pretest* untuk mengetahui keadaan awal pada kedua kelompok. Kemudian pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Diakhir untuk mengetahui keadaan baik kelompok eksperimen dengan perlakuan maupun kelompok kontrol tanpa perlakuan akan diberikan *posttest*.⁵¹

⁵¹ Ibid, hlm.136

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Al-Firdaus yang berjumlah 30 siswa.

Tabel 3.2

Data Peserta Didik Kelas IX MTs Al-Firdaus

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX A	15
2	IX B	15

Sumber: Data MTs Al-Firdaus Kelas IX

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵² Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IX A sebagai kelas kontrol dan IX B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa. Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel adalah karena jika kurang dari 100 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 30 sampel yang diambil dari seluruh kelas IX MTs Al-Firdaus.

⁵² Sugiyono, "Metode penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)", (Bandung:Alfabeta, 2015) 85.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁵³ Tes yang dilakukan adalah *Pretest dan Posttest*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan bimbingan belajar. *Posttest* adalah memberikan tes yang dilakukan setelah siswa mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

2. Observasi

Metode observasi yaitu proses pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik.⁵⁴ Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi atau pengamatan lapangan untuk menemukan pokok permasalahan yang ada di lembaga MTs Al-Firdaus.

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk instrument jenis non-tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan Tanya jawab, baik secara langsung atau tidak langsung.⁵⁵ Wawancara di tujukan pada guru ips dan beberapa siswa kelas IX MTs Al-Firdaus.

Wawancara ini akan dilaksanakan secara langsung artinya penanya

⁵³ Suharsimi Arikunto, "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2", (Jakarta: Bumi Aksara), h. 67

⁵⁴ Moh. Sahlan, "Evaluasi Pembelajaran", (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 107

⁵⁵ *Ibid*, Moh.Sahlan, 127.

(Peneliti) bertemu dengan narasumber tersebut untuk melakukan pertanyaan demi mendapatkan informasi yang jelas. Wawancara yang dilakukan yakni berbentuk pertanyaan tak berstruktur atau pertanyaan yang bersifat terbuka. Jadi, narasumber bebas menjawab pertanyaan tersebut.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang disebut formulir pengambilan dokumen digunakan untuk mengumpulkan data, dan sumber datanya adalah komentar atau dokumen yang tersedia untuk umum.⁵⁶ Cara ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang Profil MTs Al-Firdaus.

D. Uji Instrumen Tes

1. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan begini, sebuah tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Serta, pengukuran valid itu apabila sejajar antara materi dan isi pelajaran yang bersangkutan.⁵⁷ Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi.

Begitu sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas instrumen dapat dihitung dengan koefisien korelasi menggunakan *Product Moment* dengan

⁵⁶ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hal. 53

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.65

mencari angka korelasi “r” product moment (r_{xy}) dengan derajat kebebasan sebesar (N-2) sebagai berikut:⁵⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum x$ = Jumlah nilai variabel x
- $\sum y$ = Jumlah nilai variabel y
- $\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x
- $\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y
- n = Banyaknya sampel

Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5%. Apabila nilai r_{xy} hasil koefisien korelasi lebih besar (>) dari nilai r_{tabel} , maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, artinya butir soal tes dinyatakan valid. Nilai r_{xy} adalah nilai koefisien korelasi dari setiap butir/ item soal sebelum dikoreksi, kemudian dicari *corrected item-total correlation coefficient* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x(y-1)} = \frac{r_{xy}s_y - s_x}{s_y^2 + s_x^2 - 2r_{xy}(s_y)(s_x)}$$

Nilai $r_{x(y-1)}$ akan dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel r_{tabel} jika $r_{x(y-1)} > r_{tabel}$, maka instrumen valid.⁵⁹

⁵⁸ Subana, dkk, *Statistik pendidikan* (Bandung: Pustaka Setai, 2000), h.148

Setelah tes di ujikan kepada siswa yang berada di luar populasi penelitian yakni di kelas IX MTs Bustanul Ulum Kemiri 2 yang berjumlah 30 siswa kemudian soal di uji melalui pengujian validitas soal, didapat hasil uji coba lapangan untuk validitas butir soal dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Uji Validitas Butir Soal

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,331	0,361	INVALID	21.	0,251	0,361	INVALID
2.	0,259	0,361	INVALID	22.	0,498	0,361	VALID
3.	0,618	0,361	VALID	23.	0,214	0,361	INVALID
4.	0,159	0,361	INVALID	24.	0,017	0,361	INVALID
5.	0,202	0,361	INVALID	25.	0,688	0,361	VALID
6.	0,505	0,361	VALID	26.	0,392	0,361	VALID
7.	0,618	0,361	VALID	27.	0,006	0,361	INVALID
8.	0,573	0,361	VALID	28.	0,486	0,361	VALID
9.	0,409	0,361	VALID	29.	0,727	0,361	VALID
10.	0,115	0,361	INVALID	30.	0,561	0,361	VALID
11.	0,168	0,361	INVALID	31.	0,277	0,361	INVALID
12.	-0,069	0,361	INVALID	32.	0,601	0,361	VALID
13.	0,428	0,361	VALID	33.	0,235	0,361	INVALID
14.	0,457	0,361	VALID	34.	0,541	0,361	VALID
15.	-0,017	0,361	INVALID	35.	-0,126	0,361	INVALID
16.	0,168	0,361	INVALID	36.	0,495	0,361	VALID
17.	-0,340	0,361	INVALID	37.	0,498	0,361	VALID
18.	0,418	0,361	VALID	38.	0,097	0,361	INVALID
19.	0,498	0,361	VALID	39.	-0,006	0,361	INVALID
20.	0,057	0,361	INVALID	40.	0,488	0,361	VALID

Sumber data: output uji validitas program spss 22.0

⁵⁹ Hery Susanto, Achi Renaldi, Novalia, "Analisis Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas XII IPS di Sma Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015", E-Jurnal IAIN Raden Intan Lampung (2014), h. 148.

Berdasarkan perhitungan r-tabel (0,361) sehingga didapat 20 soal yang dinyatakan valid diantaranya (3, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 18, 19, 22, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 40) dan 20 soal sisanya yang dinyatakan tidak valid yaitu item (1, 2, 4, 5, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 20, 21, 23, 24, 27, 31, 33, 35, 38, 39) Item soal yang tidak valid dibuang (drop) karena item soal tersebut tidak dapat mengukur hasil bimbingan belajar siswa, sehingga tidak dapat diujikan kepada sample penelitian dengan membuang item soal tersebut. Selain item soal (1, 2, 4, 5, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 20, 21, 23, 24, 27, 31, 33, 35, 38, 39) dapat digunakan.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan suatu hasil tes, suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.⁶⁰ Sedangkan untuk menguji reliabilitas soal tes dengan menggunakan *Koefisien Cronbach Alpha*, yaitu:⁶¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reabilitas instrumen secara keseluruhan
- k : Banyaknya item/butir soal
- S_i^2 : Varians total
- $\sum S_i^2$: Jumlah seluruh varians masing-masing soal

⁶⁰ *Ibid*, h. 86

⁶¹ Novalia, Muhammad Syazali, "Olah Data Penelitian Pendidikan" (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), h. 39

Adapun kriteria reliabilitas untuk dijelaskan dalam tabel dibawah ini:⁶²

Tabel 3.4

Reliabilitas R_{11}	Kriteria
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,71-0,80	Tinggi
0,41-0,70	Sedang
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (R_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila sama dengan atau lebih besar dari pada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel).
- 2) Apabila lebih kecil dari pada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel).⁶³

Tabel 3.5

Uji Reliabilitas Statistic Angket Uji Coba

Nilai Reliabilitas	N of Items
0,850	40

Sumber data : output uji reliabilitas program spss 22.0

⁶² Sugiyono, “*Statistik untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 133-134

⁶³ Suharsimi arikunto, *Op.Cit*, h. 100

Tabel 3.6
Item – Total Statistics Angket Uji Coba

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	33,8333	288,678	,339	,848
Soal 2	33,4167	283,829	,314	,847
Soal 3	33,0000	269,138	,629	,839
Soal 4	33,6667	297,730	-,070	,854
Soal 5	32,3333	290,057	,120	,852
Soal 6	33,3333	277,730	,464	,844
Soal 7	33,0000	269,138	,629	,839
Soal 8	33,3333	266,954	,766	,836
Soal 9	33,0000	271,724	,563	,841
Soal 10	33,1667	295,661	-,017	,855
Soal 11	33,4167	280,812	,400	,845
Soal 12	32,3333	296,523	-,038	,856
Soal 13	33,3333	274,282	,559	,841
Soal 14	33,3333	281,609	,358	,846
Soal 15	32,5000	291,379	,081	,853
Soal 16	33,2500	283,254	,300	,848
Soal 17	32,5000	304,310	-,218	,861
Soal 18	33,3333	274,282	,559	,841
Soal 19	33,6667	277,471	,631	,842
Soal 20	32,6667	294,799	-,001	,856
Soal 21	33,0833	286,501	,202	,850

Soal 22	33,6667	278,333	,600	,842
Soal 23	33,1667	288,764	,152	,851
Soal 24	32,5000	297,845	-,070	,857
Soal 25	33,3333	273,420	,583	,841
Soal 26	33,0000	274,741	,486	,843
Soal 27	32,4167	300,208	-,126	,858
Soal 28	33,3333	275,575	,523	,842
Soal 29	33,3333	264,368	,841	,835
Soal 30	33,6667	277,040	,646	,841
Soal 31	33,5000	284,741	,309	,847
Soal 32	33,3333	268,678	,717	,838
Soal 33	33,5000	284,310	,322	,847
Soal 34	33,7500	280,065	,616	,843
Soal 35	32,5833	295,898	-,026	,856
Soal 36	33,3333	270,833	,656	,839
Soal 37	33,6667	277,471	,631	,842
Soal 38	32,8333	292,126	,061	,854
Soal 39	32,5833	300,208	-,124	,859
Soal 40	33,0000	272,586	,541	,841

Berdasarkan dari tabel uji *reliability statistic* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitasnya adalah sebesar (0,850) dan termasuk dalam tingkat reliabilitas dengan kriteria (0,81-1,00) yaitu (sangat tinggi). Adapun nilai per-itemnya seperti yang sudah diterangkan pada tabel Item – Total Statistic diatas.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Butir-butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir tersebut tidak terlalu sukar atau tidak terlalu mudah dengan kata lain tingkat kesukarannya adalah sedang atau cukup.⁶⁴ Jadi bermutu tidaknya butir-butir item tes hasil belajar dapat diketahui dari tingkat kesukaran yang dimiliki masing-masing butir soal.

Selanjutnya angka indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Du Bois, yaitu:⁶⁵

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = proporsi (indeks kesukaran)

B = jumlah siswa yang menjawab soal tes dengan benar

JS = jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Menurut Thorndike dan Hagen cara penafsiran terhadap tingkat kesukaran butir tes dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:⁶⁶

Tabel 3.7
Tingkat Kesukaran

Indeks Tingkat Kesukaran	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

⁶⁴ Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 370

⁶⁵ *Ibid*, h. 372

⁶⁶ *Ibid*, h. 373

Tabel 3.8
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No Item Soal (Valid)	Indeks Tingkat Kesukaran	Kriteria Tingkat Kesukaran
3	1,00	Mudah
6	0,70	Sedang
7	1,00	Mudah
8	0,70	Sedang
9	1,00	Mudah
13	0,70	Sedang
14	0,70	Sedang
18	0,70	Sedang
19	0,30	Sukar
22	0,30	Sukar
25	0,70	Sedang
26	1,00	Mudah
28	0,70	Sedang
29	0,70	Sedang
30	0,30	Sukar
32	0,70	Sedang
34	0,30	Sukar
36	0,70	Sedang
37	0,30	Sukar
40	1,00	Mudah

Sumber data : output uji tingkat kesukaran program microsoft excel 2013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir tes terhadap 20 soal butir tes soal yang diuji cobakan, maka soal yang diterima adalah soal tingkat kesukaran kriteria “mudah” yaitu dengan (0,71-1,00) sebanyak 5 soal, soal tingkat kriteria “sedang” yaitu dengan (0,31-0,70) sebanyak 10 soal, dan soal pada kriteria “sukar” yaitu dengan (0,00-0,30) sebanyak 5 soal.

4. Uji Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Bagi suatu soal yang dapat dijawab dengan benar oleh siswa pandai maupun siswa kurang pandai, maka soal itu tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Demikian pula jika semua siswa baik pandai maupun kurang pandai tidak dapat menjawab dengan benar. Soal yang baik adalah soal yang dapat dijawab benar oleh siswa yang pandai saja.⁶⁷ Indeks daya pembeda dapat diukur dengan menggunakan rumusan seperti dibawah ini:⁶⁸

$$DP = P_A - P_B$$

Di mana:

D = Discriminatory power (angka indeks deskriminasi item)

P_A = Proporsi peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

P_A ini diperoleh dengan rumus:

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

J_A

Keterangan:

⁶⁷ *Ibid*, h. 226.

⁶⁸ *Ibid*, h. 228.

B_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

J_A = jumlah peserta didik yang termasuk dalam kelompok atas.

P_B = Proporsi peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan ini diperoleh dengan

rumus:

$$PB = \frac{B_B}{J_B}$$

J_B

Keterangan:

B_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

J_B = Jumlah peserta didik yang termasuk dalam kelompok bawah.⁶⁹

Tabel 3.9
Klasifikasi Uji Daya Beda

Daya Beda (DP)	Interprestasi Daya Beda
$DP < 0,20$	Jelek
$0,21 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,41 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,71 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Seperti halnya tingkat kesukaran butir soal, maka tingkat diskriminasi atau daya pembeda ini besarnya berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1,00. Butir-butir soal yang baik adalah butir-butir soal yang mempunyai diskriminasi 0,4 sampai 0,7.

⁶⁹ Anas Sudjiono, *Op.Cit*, h.390.

Tabel 3.10
Hasil Uji Daya Pembeda

No Item Soal (Valid)	Indeks Uji Daya Pembeda	Kriteria Uji Daya Pembeda
3	0,618	Baik
6	0,505	Baik
7	0,618	Baik
8	0,573	Baik
9	0,409	Baik
13	0,428	Baik
14	0,457	Baik
18	0,418	Baik
19	0,498	Baik
22	0,498	Baik
25	0,688	Baik
26	0,392	Cukup
28	0,486	Baik
29	0,727	Sangat Baik
30	0,561	Baik
32	0,601	Baik
34	0,541	Baik
36	0,495	Baik
37	0,498	Baik
40	0,488	Baik

Sumber data : output uji daya pembeda program spss 22.0

Berdasarkan hasil perhitungan daya butir soal menunjukkan dari 20 butir soal terdapat 1 butir soal berkriteria “sangat baik” ($0,41 < DP \leq 0,70$), 18 butir soal berkriteria “baik” ($0,71 < DP \leq 1,00$), dan 1 butir soal berkriteria “cukup” ($0,21 \leq DP \leq 0,40$).

E. Uji Prasyarat Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan dengan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka,

kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Dalam menganalisa data seharusnya tahap selanjutnya menganalisis data dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Setelah diketahui dari hasil uji tersebut maka peneliti melakukan uji analisis data dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh dan bimbingan belajara mata pelajaran IPS terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran IPS. Namun pada penelitian ini data yang diperoleh adalah data yang tidak berdistribusi normal, sehingga penggunaan uji hipotesis nanti akan di rubah dengan menggunakan metode statistika nonparametrik, sedangkan uji yang digunakan sebagai pengganti uji-t adalah uji-*Wilcoxon*.

Adapun analisis data penelitian melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk dengan bantuan program SPSS versi 22.0, dimana uji ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara distribusi sampel (skor observasi) dan distribusi teoritisnya. Uji KS dan SW menentukan

apakah skor dalam sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi teoritis.

Dengan kriteria pengujian jika $\text{sig.} > 0,05$, maka normal dan jika $\text{sig.} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal.⁷⁰

2. Uji Homogenitas

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data maka uji dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians. Uji homogenitas adalah memastikan bahwa sejumlah populasi yang akan diukur adalah homogen.

Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan sig. pada *levene's* statistik dengan bantuan program SPSS versi 22.0, nilai sig. (p) $> 0,05$ menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen). Di sisi lain, nilai sig. (p) $< 0,05$ menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (heterogen).⁷¹

3. Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon digunakan sebagai alternatif dari uji *paired sample t-test*, jika data penelitian tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, yang nantinya akan menghasilkan data berupa deskriptif

⁷⁰ Data Science, “Teknik Analisis Data Ragam Jenis Normalitas Dalam Asumsi Klasik”, 21 Juli 2022, <https://www.dglab.id/teknik-analisis-data-ragam-jenis-uji-normalitas-dalam-asumsi-kalsik>.

⁷¹ Salma, “Uji Homogenitas: Pengertian, Jenis dan Contohnya” 17 Juni 2020, <https://tambahpinter.com/uji-homogenitas/>.

statistic, rangking Pre-Test dan Post-Test, serta hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang akan menghasilkan uji hipotesis, apakah H1 atau Ho yang diterima, maka untuk mendapatkan hasilnya. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS*.

Analisis hasil uji Gain Ternormalisasi pada penelitian ini menggunakan uji untuk melihat apakah terdapat kenaikan hasil belajar peserta didik setelah diberikan bimbingan belajar berada pada tingkatan apa rendah, sedang, atau tinggi kenaikannya. Untuk mengetahui nilai uji gain ternormalisasi maka rumus yang digunakan dalam jurnal oleh Agustina (2016) adalah sebagai berikut:

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pre Test}}$$

Hasil Skor gain ternormalisasi (N-Gain) dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu sebagai berikut:⁷²

Tabel 3.11
Klasifikasi Uji-Gain Ternormalisasi

Nilai N Gain	Keterangan
N-Gain > 0,70	Tinggi
0,30 < N-Gain < 0,70	Sedang
N-Gain < 0,30	Rendah

⁷² Windi Astuti dan dkk, "Implementasi *Wilcoxon Signed Rank Test* Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian *Video Tutorial* dan *Ppt* Untuk Mengukur Nilai Teori" *Jurnal Produktif* 5, no. 1 (2021):406-407.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus Suci Panti Jember

Ruang lingkup penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus yang terletak di jalan Kepiring Nomor 01 Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan jarak kurang lebih 250 meter dari jalan protokol Desa Suci, yang dikelilingi oleh perumahan masyarakat yang sebagian besar mata pencahariannya adalah petani. Madrasah Tsanawiyah Al-firdaus mempunyai luas lahan 2000 meter persegi dengan kepemilikan tanah waqaf yang kemudian berubah kepemilikan tanah jual beli. Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus merupakan madrasah yang berada dibawah naungan “Yayasan Pendidikan Islam Al-Firdaus” yang didirikan dan diasuh oleh Alm. Drs. KH. Abdul Aziz Rangkuti pada 1 Juli 2002, dan sejak tahun 2012 Yayasan Pendidikan Islam Al-Firdaus diasuh oleh Hj. Humaidah yang merupakan istri beliau sampai sekarang. Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus merupakan lembaga pendidikan kedua yang didirikan setelah lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Al-Firdaus, Raudhatul Athhfal Al-Firdaus dan Madrasah Diniyah Al-Firdaus. Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus dalam tujuannya yaitu untuk mencetak siswa yang berilmu pengetahuan dan berakhlak kepada Allah SWT dan lingkungannya. Dengan tujuan tersebut Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus

mengoptimalkan potensi siswa sehingga bisa menjadi bekal bagi dirinya dan bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga out-come Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus dapat diterima oleh masyarakat sesuai kompetensi masing-masing dengan dilandasi budi pekerti luhur, iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus pertama kali dikepalai oleh alm. Drs. KH. Abdul Aziz Rangkuti kemudian kepala madrasah yang kedua dikepalai oleh Bapak Hakim, yang ketiga Bapak Mu'is dan yang ke empat yakni Bapak Maskur Efendy, S.Pd.I kepala madrasah sampai sekarang.

2. Profil Madrasah

a. Identitas Madrasah Aliyah Al-Firdaus

NPSN	:	20581530
Nama Madrasah	:	Tsanawiyah Al-Firdaus
Alamat	:	Jl. Kepiring No.01
Kelurahan/Desa	:	Suci
Kecamatan	:	Panti
Kabupaten/Kota	:	Jember
Provinsi	:	Jawa Timur
Telepon / HP	:	(0331) 413074
Jenjang	:	MTs
Status (Negeri/Swasta)	:	Swasta
Tahun Berdiri	:	2000
Hasil Akreditasi	:	B
SK Pendirian	:	121235090090

Tanggal SK Pendirian	:	08 Desember 2015
Status Kepemilikan	:	Milik Yayasan
SK Ijin Operasional	:	Kd.13.09/4/MTs/90/2010
Tanggal SK Ijin Operasional	:	01 Juli 2010
Website	:	https://mtsalfirdaus.sch.id/
E-mail	:	mtsalfirdaus@gmail.com

b. Identitas Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Nama : Maskur Efendy S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus
Suci - Panti

Alamat rumah : Jl. Kepiring No.01 Suci-Panti-Jember

No Telpone/Hp : (0331) 413075/081 333 756 212

1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel. 4.1

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	≤ SMA Sederajat	
		S1	20
		S2	
		S3	
		Jumlah	20
2	Sertifikasi	Sudah	9
		Belum	11
		Jumlah	20
3	Gender	Pria	11
		Wanita	9
		Jumlah	20
4	Status Kepegawaian	PNS	
		GTT	
		GTY	20
		Honorer	

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
		Jumlah	20
5	Pangkat / Golongan	Non PNS	20
		Jumlah	20
6	Kelompok Usia	> 30 Tahun	3
		31 - 40 Tahun	16
		41 - 50 Tahun	
		51 - 60 Tahun	1
		diatas 60 Tahun	
		Jumlah	20
7	Masa Kerja	> 6 Tahun	3
		6 - 10 Tahun	1
		11 - 15 Tahun	16
		Jumlah	20

2. Data Siswa

Tabel. 4.2

ROMBEL	VII	VIIIA	VIIIB	VIIIC	IXA	IXB	TOTAL
Laki-laki	17	13	11	9	10	10	70
Perempuan	13	7	8	9	5	5	47
Total	30	20	19	18	15	15	117

3. Kondisi Madrasah

- a. Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus terletak di dataran rendah/ pegunungan dengan titik koordinat latitude -8054131 longitude 113613338
- b. Madrasah berada lingkungan pedesaan yang sebagian besar penduduk disekitar madrasah bekerja di bidang pertanian.

c. Peserta didik sebagian besar berasal dari Madrasah Tsanawiyah, sekolah Menengah Pertama dimana orang tuanya berpendidikan dasar 20%, menengah 78%, S1 2%.

d. Identitas Kepala Madrasah

Nama : Maskur Efendy, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah Tsaniyah Al-Firdaus

Alamat : Dusun Plendo RT 005 RW 005 Desa Suci
Kec. Panti Kab. Jember

Nomor hp/telp : 081 333 756 212

3. Visi Misi Madrasah

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus

Terwujudnya Pribadi yang cerdas, terampil, berakhlak mulia dan berbudaya

Indikator pencapaian Visi tersebut antara lain adalah :

- 1) Meningkatkan pengamalan pada rumpun mata pelajaran agaman 90% pada siswa
- 2) Meningkatkan rata-rata nilai ujian
- 3) Melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi minimal pad 75% siswa
- 4) Memiliki keterampilan dan kecakapan khusus yang dapat dikembangkan secara professional
- 5) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

b. Misi MTs Al-Firdaus

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan pendidikan yang bermutu.
- 2) Menyelenggarakan bimbingan belajar, pribadi dan social yang terencana dan berkesinambungan.
- 3) Melaksanakan pengembangan keterampilan warga madrasah di bidang umum dan keagamaan.
- 4) Menciptakan tata budaya madrasah yang baik dan sopan.
- 5) Menciptakan pergaulan madrasah yang islami.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan kesiswaan dalam pengembangan kepribadian, kecakapan hidup, seni budaya dan penerapan nilai nilai luhur yang berasaskan islam.

c. Tujuan MTs Al-Firdaus

Mengacau pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan

pendidikan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Terpenuhinya perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religius dan budi pekerti luhur.
- 2) Terwujudnya budaya gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- 3) Terwujudnya peningkatan prestasi dibidang akademik dan non-akademik

- 4) Terwujudnya suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- 5) Terwujudnya efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber belajar di lingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
- 6) Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian social dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis.
- 7) Memotifasi dan membantu peserta didik untuk pengembangan diri dalam mengenali potensi diri dan minat melalui program biombingan konsling sehingga setiap siswa dapat berkembang secara Optimal.

d. Strategi

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan madrasah, maka diperlukanlah strategi. Berikut adalah strategi MTs Al-Firdaus:

- 1) Terciptanya kegiatan di madrasah yang terencana dengan acuan manajemen yang baik.
- 2) Meningkatkan kualitas para guru dan jajaran pengelola madrasah lainnya, sehingga memungkinkan terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif dan menciptakan output yang handal.
- 3) Berfungsinya unit – unit pendidikan baik yang berkaitan dengan kegiatan murid, guru dan kepala sekolah serta seluruh

jajaran pengelola dan masyarakat, baik unit organisasional maupun fungsional, sehingga memungkinkan terjadinya kerjasama yang baik dan terbangunnya rasa tanggung jawab bersama antara kita.

4. Struktur Organisasi

a. Pengurus Yayasan

Ketua yayasan : Hj. Humaidah

Sekretaris yayasan : Maskur Efendy, S.Pd.I

Bendahara yayasan : Sugiono, S.Pd.I

b. Pendidikan formal

1) MA Al-Firdaus

Kepala madrasah : Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I

2) MTs Al-Firdaus

Kepala madrasah : Maskur Efendy, S.Pd.I

3) RA Al-Firdaus

Kepala madrasah : Siti Nurul Hasanah, S.Pd.I

c. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus Tahun

Pelajaran 2021/2022

Komite Madrasah : H. Subari

Kepala Madrasah : Maskur Efendy, S.Pd.I

Waka Kurikulum : Anis Furoidah, S.Pd

Waka Kesiswaan : M. Rosyid, S.Sos.I

Waka Sarpras : Imam Muttaqin Aziz, S.Pd

Waka Humas : Guntur Teguh, S.Pd

Tenaga Kependidikan : Feri Umar Dani, S.E

5. Data Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus

Guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya dengan tujuan utamanya yaitu mendidik, membimbing dan mengarahkan sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Tabel 4.3
Keadaan Guru MA Al-Firdaus

Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
Maskur Efendy, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)	Bahasa Arab
M. Misbahul Umam, S.Pd	L	Sarjana (S1)	Bahasa Arab
M. Saeri, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)	Akidah Akhlak
M. Rosyid, S.Sos.I	L	Sarjana (S1)	Akidah Akhlak
Sugiono, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)	Fiqih
Zulfa Faurina, S.Pd.I	P	Sarjana (S1)	Qurdis
M. Sugiono, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)	SKI
Mulyadi, S.Pd	L	Sarjana (S1)	PPKN
Jumaidah, S.H	P	Sarjana (S1)	PPKN
Ferilia, S.Pd	P	Sarjana (S1)	Matematika
Fitriyah, S.Pd	P	Sarjana (S1)	IPA
Anis Furoidah, S.Pd	P	Sarjana (S1)	IPS & Bahasa Jawa
Gatod Suyanto, S.Pd	L	Sarjana (S1)	IPS
Dwi Yunita K, S.Pd	P	Sarjana (S1)	Bahasa Inggris
Umi Fajarul Aini, S.Pd.I	P	Sarjana (S1)	Bahasa Indonesia
Asti Rudati, S.Pd	P	Sarjana (S1)	Bahasa Indonesia
Venche Dewayanti, S.Pd	P	Sarjana (S1)	Seni Budaya
M. Jaelani, S.Pd	L	Sarjana (S1)	Penjas
Agus Budiyanto, S.Pd	L	Sarjana (S1)	Penjas
Guntur Tegus S, S.Pd	L	Sarjana (S1)	Prakarya

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen

Sebelum melakukan proses pembelajaran maka peneliti melakukan pres-test pada kedua kelas yang telah ditentukan sebagai sampel. *Pre-Test* ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil *Pre-Test* diperoleh nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah melakukan *Pre-Test* peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama.

Pada kelas kontrol peneliti mengambil sampel kelas IX A di MTs Al-Firdaus dengan jumlah siswa 15. Setelah selesai dilakukan *Pre-Test* pada kelas kontrol ini peneliti melakukan proses pembelajaran yang biasa dilakukan dikelas dengan menyampaikan materi mata pelajaran IPS kepada siswa.

Selama proses bimbingan pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol ini terlihat sudah cukup banyak siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih terlihat pula beberapa siswa lain yang kurang memahami materi. Ada yang normal (tidak cepat dan tidak juga lambat), dan ada pula yang lambat. Untuk siswa yang lambat dalam memahami materi, dia akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas IX B di MTs Al-Firdaus dengan jumlah siswa 15 orang. Pada kelas eksperimen ini proses hasil pembelajaran dilakukan dengan tiga klasifikasi yaitu meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Adapun proses bimbingan belajar ini dilakukan lagi di luar jam pelajaran dengan 5 kali pertemuan untuk menyampaikan materi secara rinci. Hasil belajar siswa ini juga dapat dilihat dari hasil ulangan, tugas maupun nilai rapor yang kemudian diambil rata-rata nilai untuk mengukur dan mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan terutama dalam mata pelajaran IPS.

Setelah proses pembelajaran kedua kelas selesai maka peneliti memberikan *Pre-Test* dan *Post-Test* untuk mengetahui hasil dari bimbingan belajar yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *Post-Test* ini akan terlihat terdapat pengaruh pada kelas eksperimen atau tidak.

2. Perbandingan Hasil Pre-Test Post-Test Kontrol dan Eksperimen Dengan Uji N-Gain

a. Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil dari *Pre-Test* dan *Post-Test* yang telah dilakukan di kelas kontrol yaitu IX A maka dapat terlihat perubahan nilai antara pre-test dan post-test. Perubahan hasil belajar ini terjadi dilakukannya proses pembelajaran. Berikut ini hasil kelas kontrol (IX A) terlihat sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Perhitungan N-Gain Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai			Kategori
		Pre Test	Post Test	N-Gain	
1	Abd Rohman	80	85	0,25	Rendah
2	Abi Mas Ilham Tri Mahesa	45	50	0,09	Rendah
3	Adi Surya Indrawan	80	85	0,25	Rendah
4	Ahmad Fauzi	80	85	0,25	Rendah
5	Andika Firmansyah	80	85	0,25	Rendah
6	Andini Putri Wardani	45	55	0,18	Rendah
7	Arman Maulana	40	90	0,83	Tinggi
8	Brama Andriyan Ferdiansyah	40	50	0,17	Rendah
9	Defri Puji Nurayani	40	50	0,17	Rendah
10	Dira Ayu Irma Pratiwi	45	50	0,09	Rendah
11	Fadil	80	85	0,25	Rendah
12	Febiyanti Cahya Kartika	40	50	0,17	Rendah
13	Febriana Arizqi Safara Hidayatullah	80	85	0,25	Rendah
14	Gilang Rizki Pratama	40	90	0,83	Tinggi
15	M. Risqi Maulana	45	50	0,09	Rendah
Jumlah		860	1045	4,12	
Rata-Rata		57,33	69,67	0,27	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai total dan rata-rata pada perkelasnya, pada kelas kontrol di pre-test didapat total akhir sebesar 860 sedangkan pada kelas kontrol di post-test didapat total akhir sebesar 1045. Adapun perbandingan rata-rata yang mengalami peningkatan yaitu pada pre-test sebesar 57,33 dan pada post-test sebesar 69,67.

b. Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

Setelah sebelumnya dilakukan pre-test dan kemudian dilakukan post-test setelah proses bimbingan belajar dilakukan dengan baik maka akan terlihat perbedaan hasil belajar siswa. Adapun perbedaan antara hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen dapat kita lihat sebagaimana tabel hasil belajar dibawah ini:

Tabel 4.5

Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai			Kategori
		Pre Test	Post Test	N-Gain	
1	Achmad Rojali	85	90	0,33	Sedang
2	Adi Bayu Purnomo	75	85	0,4	Sedang
3	Adi Nur Rizqi Ardiansyah Zega	40	75	0,58	Sedang
4	Aditya Eka Toti Ramadhani	45	95	0,91	Tinggi
5	Ahmad Rozaqi Robbani	50	55	0,1	Rendah
6	Anggi Wahyuni	50	55	0,1	Rendah
7	Ayu Dwi Firda Sari	40	55	0,25	Rendah
8	Ayu Nur Safitri	80	85	0,25	Rendah
9	Dafid Afandi	85	95	0,67	Sedang
10	Dwi Ageng Raditya	45	50	0,09	Rendah
11	Muhammad Faris	75	85	0,4	Sedang
12	Muhammad Fisan Abdillah	85	90	0,33	Sedang
13	Muhammad Hanifan Rusdi	85	90	0,33	Sedang
14	Nabila Ayu Anjani	40	80	0,67	Sedang
15	Nadia Putri Kodrata	40	45	0,08	Rendah
Jumlah		920	1130	5,49	
Rata-Rata		61,33	75,33	0,37	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai total dan rata-rata pada perkelasnya, pada kelas eksperimen di pre-test didapat total akhir sebesar 920 sedangkan pada kelas eksperimen di post-test didapat total akhir sebesar 1130. Adapun perbandingan rata-rata yang mengalami peningkatan yaitu pada pre-test sebesar 61,33 dan pada post-test sebesar 75,33.

Setelah melakukan dua pengujian data, selanjutnya data dihitung Uji N-Gain Score yang berguna untuk mengetahui perbandingan antara nilai pre-test dan post-test dari kedua kelas penelitian. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil N-Gain Score PreTest-PostTest Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Eksperimen			Kontrol		
	Pretest	Posttest	N-Gain	Pretest	Posttest	N-Gain
Σ	920	1130	5,49	860	1045	4,12
\bar{X}	61,33	75,33	0,37	57,33	69,67	0,27

Berdasarkan data di atas, dapat di analisis bahwa selisih antara nilai pretest dan posttest menghasilkan N-Gain Score. Untuk kelas eksperimen rata-rata nilai pretest sebesar 61,33 dan rata-rata nilai posttest sebesar 75,33 dengan perolehan rata-rata N-Gain sebesar 0,37 masuk pada kategori “sedang”. Kemudian untuk kelas kontrol rata-rata nilai pretest sebesar 57,33 dan rata-rata nilai

posttest sebesar 69,67 dengan perolehan rata-ran N-Gain sebesar 0,27 dan masuk pada kategori “Rendah”. Dapat disimpulkan bahwa kedua kelas ini memiliki perbedaan pada hasil mata pelajaran IPS siswa.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro Wilk dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika sig. $> 0,05$ maka normal dan jika sig. $< 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil SPSS Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	,248	15	,013	,786	15	,002
	Post-Test Eksperimen	,238	15	,022	,844	15	,014
	Pre-Test Kontrol	,339	15	,000	,689	15	,000
	Post-Test Kontrol	,330	15	,000	,711	15	,000
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data pre-test dan post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai sig. $< 0,05$, maka dapat disimpulkan kelompok data di atas tidak berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan variasi antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan sig. pada *Levene's* statistik dengan 0,05 (sig. $> 0,05$). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil SPSS Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS	Based on Mean	,962	1	28	,335
	Based on Median	,164	1	28	,689
	Based on Median and with adjusted df	,164	1	27,074	,689
	Based on trimmed mean	1,013	1	28	,323

Nilai signifikansi yang diperoleh untuk pre-test adalah 0,335 dan untuk nilai post-test adalah 0,689 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, nilai signifikan $> 0,05$. Kesimpulannya bahwa data kelompok bersifat homogen atau H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3. Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon digunakan sebagai alternatif dari uji *Paired Sample T-Test*, jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan walaupun memiliki data yang data yang beragam homogen. Sesuai dengan perhitungan oleh penulis, data penelitian yang didapat menyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Normalitas Menggunakan T-Test Dengan SPSS

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	,248	15	,013	,786	15	,002
	Post-Test Eksperimen	,238	15	,022	,844	15	,014
	Pre-Test Kontrol	,339	15	,000	,689	15	,000
	Post-Test Kontrol	,330	15	,000	,711	15	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Diketahui pada tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan nilai sig. lebih kecil (<) daripada (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian "tidak normal".

Karena hasil uji normalitas menyatakan “tidak normal”, maka kita dapat menggunakan statistic non parametrik, untuk melakukan analisis data penelitian. Dalam penggunaan uji wilcoxon ini tidak harus memiliki data “normal”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, yang nantinya akan menghasilkan data berupa deskriptif statistic, rangking Pre-Test dan Post-Test, serta hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test yang akan menghasilkan uji hipotesis, apakah H1 atau Ho yang diterima, maka untuk mendapatkan hasilnya. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 4.10
Hasil Output Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostEksperimen - Pre-Test Eksperimen	Negative Ranks	0 ^a	0,00	0,00
	Positive Ranks	15 ^b	8,00	120,00
	Ties	0 ^c		
	Total	15		
Post-Test Kontrol - Pre-Test Kontrol	Negative Ranks	0 ^d	0,00	0,00
	Positive Ranks	15 ^e	8,00	120,00
	Ties	0 ^f		
	Total	15		
a. PostEksperimen < Pre-Test Eksperimen				
b. PostEksperimen > Pre-Test Eksperimen				
c. PostEksperimen = Pre-Test Eksperimen				
d. Post-Test Kontrol < Pre-Test Kontrol				
e. Post-Test Kontrol > Pre-Test Kontrol				
f. Post-Test Kontrol = Pre-Test Kontrol				

Pada hasil output Ranks diatas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Negative Ranks atau selisih (negatif) antara hasil belajar siswa mapel IPS untuk pre-test dan post-test adalah 0 baik itu pada nilai

N, Mean Rank, maupun Sum Of Ranks. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pre-Test ke nilai Post-Test.

- 2) Positive Ranks atau selisih positif antara hasil belajar siswa mapel IPS untuk pre-test dan post-test. Pada tabel di atas terdapat 15 data positif (N) yang artinya ke 15 siswa mengalami peningkatan hasil belajar mapel IPS dari Pre-Test ke nilai Post-Test. Mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 8,00, sedangkan jumlah ranking positif atau sum of ranks sebesar 120.00.
- 3) Ties adalah kesamaan nilai Pre-Test dan Post-Test. Pada tabel di atas, nilai ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara Pre-Test dan Post-Test.

Sedangkan hasil dari uji Wilcoxon bisa ditinjau dari output tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a		
	PostEksperimen - Pre-Test Eksperimen	Post- Test Kontrol - Pre- Test Kontrol
Z	-3,470 ^b	-3,502 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	,001	,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on negative ranks.		

Berdasarkan output "Test Statistic" diatas diketahui Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,001 dan 0,000. Karena nilai 0,001 dan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) / ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa "hipotesis diterima". Artinya ada perbedaan antara hasil belajar siswa mapel IPS untuk Pre-Test dan Post-Test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa "ada pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus".

D. Pembahasan

Bimbingan belajar memberikan proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai kemampuan, bakat, dan minat yang dimilikinya.⁷³ Dengan kata lain, tugas guru di sini adalah membantu peserta didik dalam mengenal, menumbuhkan dan mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan, serta dalam rangka menyiapkan kelanjutan kejenjang yang lebih tinggi. Tujuan bimbingan belajar adalah untuk membantu murid-murid agar dapat mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar secara efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal. Dengan

⁷³ Prayitno dan Erman Amati, "Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 279.

bimbingan belajar maka akan dengan otomatis hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Hasil belajar dikatakan sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan dari yang tidak tahu.⁷⁴ Hasil belajar yang telah dicapai secara optimal selama berlangsungnya belajar tentu dipengaruhi oleh faktor dalam diri yang meliputi fisiologis dan psikologis. Secara umum kondisi fisiologi seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, capek, dalam keadaan sehat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pembelajaran, sedangkan pada faktor psikologis di mana setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, motif, kognitif dan daya nalar peserta didik.⁷⁵ Pengambilan keputusan tentang hasil belajar merupakan suatu keharusan bagi seseorang guru agar dapat mengetahui berhasil tidaknya anak didik dalam proses belajar mengajar.

Sesuai temuan peneliti hasil belajar IPS kelas IX MTs Al-Firdaus yang dimaksud dalam penelitian ini dimana pengetahuan yang dicapai

⁷⁴ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 30.

⁷⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 2* (bandung: Alfabeta. 2012), 24.

siswa pada mata pelajaran IPS setelah mengalami proses pengajaran melalui bimbingan belajar dari hasil tes atau ujian yang diberikan setelah melewati proses belajar pada akhir rumusan tertentu mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dilakukan oleh peneliti telah sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa bimbingan belajar memberikan proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai kemampuan, bakat, dan minat yang dimilikinya.⁷⁶ Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar dalam hal ini menjadi amat penting untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik dalam rangka menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar terutama dalam 1) Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, dan evaluasi. 2) Ranah afektif, diantaranya penerimaan, menjawab, serta menentukan nilai. 3) Ranah psikomotorik, diantaranya *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, and creative movement*. Yang akan mengalami peningkatan dengan diadakannya bimbingan belajar.⁷⁷ Dari ketiga ranah tersebut, penelitian ini menggunakan ranah kognitif yang diantaranya berupa pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, dan evaluasi. Hal ini

⁷⁶ Prayitno dan Erman Amati, “*Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 279.

⁷⁷ Homroul Fauhah, “*Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* vol. 9, no. 2 (2021): 327.

dikarenakan ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam memahami dan menguasai materi yang dijelaskan oleh guru.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana Penelitian yang dilakukan di MTs Al-Firdaus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas IX A dan IX B.

Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* pada kedua kelompok sampel untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian setelah diberi perlakuan untuk kelas eksperimen diberi perlakuan dengan bimbingan belajar sedangkan kelas kontrol tidak diberikan bimbingan belajar hanya dengan mengikuti pembelajaran sesuai KBM, di mana hasil belajar dilihat dari hasil murni kemampuan siswa tanpa ada bimbingan belajar. Setelah diberi perlakuan untuk kelas eksperimen maka diberi *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Data dalam penelitian ini diperoleh bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi tidak normal tetapi homogen. Oleh karena itu, digunakanya Uji *Wilcoxon* sebagai alternatif dari uji *Paired Sample T-Test*, jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan walaupun memiliki data yang beragam homogen. Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar pembelajaran IPS kelas IX lebih

tinggi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol, untuk *pretest* nya yaitu dengan nilai rata-rata 57,33 untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen 61,33. Dan untuk nilai rata-rata *post test* lebih tinggi kelas eksperimen dibanding dengan kelas kontrol yaitu dengan rata-rata untuk kelas eksperimen 75,33 dan rata-rata kelas kontrol 69,67. Kelas eksperimen mempunyai presentase rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pada bimbingan belajar siswa akan mengalami ketekunan dalam belajar, memiliki motivasi belajar siswa tinggi, kebiasaan belajar siswa sudah sesuai dengan tipe belajar siswa, siswa mempertahankan hasil belajar siswa yang sudah baik dengan mendapatkan bimbingan, siswa akan mengalami peningkatan hasil belajar untuk siswa yang masih kurang baik, siswa dengan sendirinya akan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan saat kegiatan belajar, siswa akan memanfaatkan waktu luang ketika hari libur untuk belajar, mengoptimalkan belajar dengan baik, memahami dan mengkonfirmasi kepada orang tua/guru les saat ada kesulitan dalam belajar, mengatasi kesulitan dengan sungguh-sungguh saat dibimbing belajarnya, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif, meningkatkan keberhasilan belajar dengan demikian otomatis siswa yang mendapatkan bimbingan belajar tentu akan mendapatkan peningkatan

nilai hasil belajar dari pada siswa yang tidak melakukan bimbingan belajar.⁷⁸

Berdasarkan output "*Test Statistic*" diatas diketahui *Asymp. Sig* (2-tailed) bernilai 0,001 dan 0,000. Karena nilai 0,001 dan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) / ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa "hipotesis diterima". Artinya ada perbedaan antara hasil belajar siswa mapel IPS untuk Pre-Test dan Post-Test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa "ada pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus".



⁷⁸ Fakhri Eka Satria, *Hubungan Bimbingan Belajar Dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Sdn Segugus Ahmad Yani Boja Kendal*, Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), 51

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTs Al-Firdaus. Berdasarkan output "*Test Statistic*" diatas diketahui Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,001 dan 0,000. Karena nilai 0,001 dan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) / ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa "hipotesis diterima". Artinya "ada pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus".

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang bisa diberikan antara lain:

1. Bagi siswa hendaknya melaksanakan tugas yang diberikan pada saat bimbingan dilakukan seperti sering berlatih soal-soal dari modul yang diberikan agar dapat menambah pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru hendaknya menggunakan waktu dengan efektif efisien agar materi pelajaran yang dapat disampaikan dengan utuh serta memberikan penjelasan dengan sangat rinci dan jelas kepada peserta didik.

3. Bagi sekolah hendaknya harus mengembangkan program kerja, selalu mengevaluasi kelemahan program dan melakukan kerjasama dengan *stakeholder* yang ada di lingkungan sekolah, agar diluar lingkungan sekolah terdapat teknik mengajar yang berbeda untuk diberikan kepada peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Amin Budiamin dan Setiawati. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen RI. 2009.
- Anas Sudjino. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009.
- Dadang Supratman. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Data Science, “*Teknik Analisis Data Ragam Jenis Normalitas Dalam Asumsi Klasik*”, <https://www.dqlab.id/teknik-analisis-data-ragam-jenis-uji-normalitas-dalam-asumsi-klasik>. 21 Juli 2022.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Tangerang: PT. Panca Cemerlang. 2010.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Dewi Lestari. *Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simetri Lipat di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 2, ISSN 2354-614X.
- Hallen A. *Bimbingan dan Konseling edisi Revisi*. Jakarta: Quantum Teaching. 2005.
- Hery Susanto, Achi Renaldi, Novalia. *Analisis Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas XII IPS di Sma Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015*. E-Jurnal IAIN Raden Intan Lampung. 2014.

- Homroul Fauhah. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa," Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) vol. 9, no. 2. 2021.
- Husein Tampomas. *Sistem Persamaan Linear Statistika*. Jakarta: Grasindo. 2003.
- Idad Suhada. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017.
- Illona Alodia, *Tujuan Mata Pelajaran IPS di MTs dan SMP*, Juni 08-06-2021.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan persiapan menghadapi sertifikasi guru*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada. 2007.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.
- Muslich, Mansur. "Authentic Assesment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi". Bandung: PT. Refika Aditama. 2011.
- Moh. Sahlan. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press. 2015.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Novalia, Muhammad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja. 2014.
- Nur Amelia. *Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa*. (FTIK UIN Alauddin Makassar). 2017.

- Nurhikmalasari. *Pengaruh Program Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS di MAN 2 Bogor*. (Jurusan Pendidikan IPS FTIK UIN Syarif Hidayatullah). 2016.
- Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offse. 2010.
- Prayitno dan Erman Amati. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011.
- Salma, “Uji Homogenitas: Pengertian, Jenis dan Contohnya”, <https://tambahpinter.com/uji-homogenitas/>. 17 Juni 2020.
- Sanapiah Faisal. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo. 2007.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2015.
- Sardiman A.N. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004.
- Septian Aji Permana. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Media Akademi. 2017.
- Sofyan S. Willis. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: ALFABETA. 2009.
- STAIN Jember Press. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press. 2012.
- Subana, dkk. *Statistik pendidikan*. Bandung: Pustaka Setai. 2000.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarwiyah. *Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar*. *Jurnal Sosial dan Budaya* (Vol.2 No.2). 2009.
- Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1994.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Wahyu Tri Utami. *Pengaruh Program Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Peajaran IPS di SMP Islamiyah Ciputat*. (Jurusan Pendidikan IPS FTIK UIN Syarif Hidayatullah). 2011.
- Wardhani, Igak, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007.
- Widhyanti Prastika. *Pengaruh Bimbingan Belajar Online terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru*. (Skripsi UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2021).
- Windi Astuti dkk. *Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial dan PPT Untuk Mengukur Nilai Teori*. *Jurnal Produktifno.1*. 2022.
- Yusmaidah. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Peta*. *Pelangi Pendidikan*, Vol.5, No.1. 2022.

LAMPIRAN 1

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
1	2	3	4	5	6
Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di MTs Al-Firdaus	1. Variabel (X): Bimbingan Belajar 2. Variabel (Y): Hasil Belajar	1. Variabel (X): Bimbingan Belajar Menurut Brown (dalam Sumarwiyah), menyatakan bahwa bentuk bimbingan belajar dengan indikator di antaranya: 1. Pengaturan waktu belajar. 2. Cara mempelajari materi belajar. 3. Motivasi belajar. 4. Pengaturan waktu belajar dengan kegiatan lain. 5. Upaya mencari	Populasi: Siswa kelas IX MTs Al-Firdaus yang berjumlah 30 siswa. Sampel: Kelas IX B terdiri dari 15 siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan IX A terdiri dari 15 siswa yang dijadikan	1. Jenis Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis <i>Pre Tes Post Tes Control Group Design</i> 2. Tempat: MTs Al-Firdaus 3. Teknik Pengumpul data: <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> , Wawancara, Observasi dan	Apakah Terdapat Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di MTs Al-Firdaus? Ha: Terdapat Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di MTs Al-Firdaus Ho: Tidak terdapat Pengaruh Bimbingan

		<p>informasi yang kelas kontrol. menunjang.</p> <p>6. Persiapan menghadapi tes/ujian.</p> <p>2. Variabel (Y):</p> <p>Hasil Belajar. Menurut Moore (dalam Ricardo dan Meilani) ada 3 ranah yakni Kognitif, Psikomotorik dan afektif.</p>	Dokumentasi.	<p>Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di MTs Al-Firdaus</p>
--	--	--	--------------	--

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Guru IPS Kelas IX di MTs Al-Firdaus

Pertanyaan	Jawaban
Apakah semua guru wajib membuat RPP baik yang bersertifikat maupun non-sertifikat?	Semua guru wajib membuat RPP sebagai acuan mereka dalam mengajar.
Bagaiman minat siswa terhadap pelajaran IPS?	Siswa kurang berminat pada mata pelajaran IPS karena mereka sulit dalam mengingat materi yang di ajarkan. Tetapi sebagian siswa ada juga yang cepat juga dalam memahami materi tersebut.
Kesulitan apa yang dihadapi selama pembelajaran IPS?	Sebenarnya tidak terlalu ada kesulitan, saya mengajar juga dengan beberapa metode agar mereka tidak jenuh dalam memahami materi. Terkadang ada sebagian siswanya yang kurang memperhatikan ketika jam pelajaran di mulai. Padahal saya sudah memotivasi mereka untuk semangat dalam belajrnya.
Bagaimana hasil belajar siswa kelas IX terhadap pembelajaran IPS?	Hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS kurang baik, dikarenakan dari 30 siswa ada 22 siswa yang masih di bawah KKM. Maka perlu adanya alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus.
Alternatif yang seperti apa yang ibu maksud?	Dengan adanya Bimbingan Belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran, maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus”, sebagai berikut:

1. Letak Geografis MTs Al-Firdaus.
2. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas IX MTs Al-Firdaus.
3. Mengamati proses pembuatan RPP yang dilakukan guru sebelum mengajar siswa.
4. Mengamati metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa saat guru melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
5. Mengamati proses bimbingan belajar yang dilakukan guru di luar jam pelajaran.

LAMPIRAN 4

SILABUS

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi 4 (Keterampilan)
Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (Letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi. Potensi SDA (Jenis sumber daya, penyebaran 	3.1.1 Menjelaskan kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (Letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi. 3.1.2 Mengidentifikasi Potensi SDA (Jenis sumber daya, penyebaran di darat dan di laut) 3.1.3 Menjelaskan SDM yang meliputi jumlah, sebaran, dan komposisi, pertumbuhan,	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta kondisi geografi di benua asia dan benua lainnya. Membuat peta penyebaran SDA di benua asia dan benua lainnya. Membandingkan data kependudukan (Sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun. Menyajikan data kependudukan dalam 	36 JP	Kemendiknas dan Kebudayaan. 2017., Buku Siswa Mata Pelajaran IPS, Jakarta: Kemendiknas	Penugasan Observasi Tes tertulis Tes lisan

<p>kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p>	<p>didarat dan di laut)</p> <ul style="list-style-type: none"> ·SDM yang meliputi jumlah, sebaran, dan komposisi, pertumbuhan, kualitas (Pendidikan, kesehatan, kesejahteraan), dan keragaman etnik (aspek-aspek budaya). ·Interaksi antarruang (Distribusi potensi wilayah benua asian dan benua lainnya). ·Dampak interaksi antarruang (Perdagangan, mobilitas penduduk). 	<p>kualitas (Pendidikan, kesehatan, kesejahteraan), dan keragaman etnik (aspek-aspek budaya).</p> <p>3.1.4 Menganalisis Interaksi antarruang (Distribusi potensi wilayah benua asian dan benua lainnya).</p> <p>3.1.5 Menganalisis Dampak interaksi antarruang (Perdagangan, mobilitas penduduk).</p> <p>4.1.1 membuat telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p> <p>4.1.2 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau pie.</p>	<p>bentuk grafik batang atau pie.</p> <ul style="list-style-type: none"> ·Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang. ·Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang ·Mencari solusi terhadap dampak interaksi antar ruang. 	<p>ian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017., Buku GuruMat a Pelajaran IPS, jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sumber lain yang relevan.</p>	
---	--	---	--	---	--

LAMPIRAN 5

RPP KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
Sekolah	: MTs Al-Firdaus	Kelas/Semester	: IX / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 30 Menit)
A. TUJUAN PEMBELAJARAN			
Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:			
1. Menunjukkan letak astronomis & geografis Benua Asia			
2. Menyebutkan luas Benua Asia			
3. Mengembangkan sikap kerjasama			
Media Pembelajaran & Sumber Belajar			
❖ Media	: Power Point		
❖ Sumber Belajar	: Buku Siswa IPS kelas IX dan sumber lain yang relevan		
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN			
<i>Pertemuan Ke-1</i>			
Pendahuluan			
1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin			
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.			
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Letak Astronomis, Geografi dan Luas Benua Asia.</i>			
Kegiatan Inti	KEGIATAN LITERASI		
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat dan mengamati penjelasan guru terkait materi <i>Letak Astronomis, Geografi dan Luas Benua Asia.</i> Peserta didik dipersilahkan membaca buku paket IPS tentang materi tersebut. 		
	BERPIKIR KRITIK		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Letak Astronomis, Geografi dan Luas Benua Asia.</i> 		
	KERJASAMA		
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan tugas soal yang ada di buku paket IPS dengan jawaban yang memuaskan, bertujuan untuk mengetahui seberapa pahamnya peserta didik tentang materi tersebut. 		
	BERKOMUNIKASI		
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dipersilahkan untuk mengerjakan soal dengan tepat dan jika ada pertanyaan yang kurang faham bisa ditanyakan kepada guru dengan bahasa yang baik. 		
	KREATIVITAS		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik sebagai kesimpulan kemudian peserta didik mencatat hasil diskusi dan kesimpulan. 		
Penutup			
1. Peserta didik diberi pertanyaan secara lisan dan singkat			
2. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral tentang peduli			
3. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.			
4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan do'a bersama.			
C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN			
▪ Penilaian Pengetahuan; Teknik Penilaian: Tes Tulis dan Tes Lisan			
Jember, 17 September 2022			
Mengetahui			
Guru Mata Pelajaran		Mahasiswa	
			
ANIS FUROIDAH, S. Pd.		RANI IIS FATMAWATI	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Al-Firdaus	Kelas/Semester : IX / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 30 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menunjukkan letak astronomis & geografis Benua Amerika
2. Menyebutkan luas Benua Amerika
3. Mengembangkan sikap kerjasama

Media Pembelajaran & Sumber Belajar

- ❖ Media : Power Point
- ❖ Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas IX dan sumber lain yang relevan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-2

Pendahuluan

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : *Letak Astronomis, Geografi dan Luas Benua Amerika..*

Kegiatan Inti

KEGIATAN LITERASI

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat dan mengamati tayangan dan bahan bacaan terkait materi *Letak Astronomis, Geografi dan Luas Benua Amerika.*

BERPIKIR KRITIK

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Letak Astronomis, Geografi dan Luas Benua Amerika.*

KERJASAMA

- Peserta didik di bentuk menjadi 2 kelompok. Lalu guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok untuk membahas materi pertanyaan. Contoh: Mengapa Amerika disebut benua merah?, Sebutkan letak benua Amerika !, Jelaskan pembagian kawasan atau region benua Amerika!

BERKOMUNIKASI

- Siswa mengolah data/membahas materi pertanyaan dengan membaca buku dan dari informasi lain dan Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi.

KREATIVITAS

- Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik sebagai kesimpulan kemudian peserta didik mencatat hasil diskusi dan kesimpulan.

Penutup

1. Peserta didik diberi pertanyaan secara lisan dan singkat
2. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral tentang peduli
3. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan do'a bersama.

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Pengetahuan; Teknik Penilaian: Tes Tulis dan Tes Lisan
- Penilaian Keterampilan; Penilaian Praktek

Jember, 19 September 2022

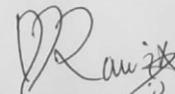
Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



ANIS FUROIDAH, S. Pd.

Mahasiswa



RANI IIS FATMAWATI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MTs Al-Firdaus	Kelas/Semester	: IX / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 30 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menunjukkan letak astronomis & geografis Benua Eropa
2. Menyebutkan luas benua Eropa
3. Mengembangkan sikap peduli

Media Pembelajaran & Sumber Belajar

- ❖ Media : Power Point
- ❖ Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas IX dan sumber lain yang relevan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-3

Pendahuluan

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Menyampaikan tema tentang Benua Eropa dan menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Menanyakan tentang daerah tempat tinggal dan tingkat pendidikan orang tuanya

Kegiatan Inti **KEGIATAN LITERASI**

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat dan mengamati penjelasan guru terkait materi *Letak Astronomis, Geografi dan Luas Benua Eropa*. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami letak dan luas Benua Eropa.

BERPIKIR KRITIK

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Letak Astronomis, Geografi dan Luas Benua Eropa*.

KERJASAMA

- Peserta didik diberikan tugas soal yang ada di buku paket IPS dengan jawaban yang memuaskan, bertujuan untuk mengetahui seberapa pahalannya peserta didik tentang materi tersebut.

BERKOMUNIKASI

- Peserta didik dipersilahkan untuk mengerjakan soal dengan tepat dan jika ada pertanyaan yang kurang faham bisa ditanyakan kepada guru dengan bahasa yang baik.

KREATIVITAS

- Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik sebagai kesimpulan kemudian peserta didik mencatat hasil diskusi dan kesimpulan.

Penutup

1. Peserta didik diberi pertanyaan secara lisan dan singkat
2. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral tentang peduli
3. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan do'a bersama.

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Pengetahuan; Teknik Penilaian: Tes Tulis dan Tes Lisan
- Penilaian Keterampilan; Penilaian Praktek

Jember, 22 September 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

ANIS FUROIDAH, S. Pd.

Mahasiswa

RANI IIS FATMAWATI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Al-Firdaus	Kelas/Semester : IX / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 30 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menunjukkan letak astronomis & geografis Benua Afrika
2. Menyebutkan luas benua Afrika
3. Mengembangkan sikap kerjasama dan peduli

Media Pembelajaran & Sumber Belajar

- ❖ Media : Power point dan peta Benua Afrika
- ❖ Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas IX dan sumber lain yang relevan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-4

Pendahuluan

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan materi yang akan dibahas yakni Benua Afrika.

Kegiatan Inti

KEGIATAN LITERASI

- > Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat dan mengamati penjelasan guru terkait materi *Letak Astronomis, Geografi dan Luas Benua Afrika*. Peserta didik diminta menyebutkan hal-hal yang diketahui berkaitan dengan benua Afrika.

BERPIKIR KRITIK

- Peserta didik diminta mengamati peta Benua Afrika.
- Guru mengintruksi peserta didik untuk mengamati (membaca) buku siswa hal.15-18
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis hal-hal yang ingin diketahui yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan gambar
- Perwakilan kelompok menulis rumusan pertanyaan di papan tulis

KERJASAMA

- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok untuk membahas materi pertanyaan.
Contoh:
Mengapa Benua Afrika disebut benua hitam?
Dimanakah Benua Afrika berada?
Berapa luas Benua Afrika?
Apakah ada pembagian wilayah atau region di Afrika?

BERKOMUNIKASI

- Siswa mengolah data/membahas materi pertanyaan dengan membaca buku dan dari informasi lain.
- Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi.

KREATIVITAS

- Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik sebagai kesimpulan kemudian peserta didik mencatat hasil diskusi dan kesimpulan.

Penutup

1. Peserta didik diberi pertanyaan secara lisan dan singkat
2. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral tentang peduli
3. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan do'a bersama.

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Pengetahuan; Teknik Penilaian: Tes Tulis dan Tes Lisan

Jember, 24 September 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

ANIS FUROIDAH, S. Pd.

Mahasiswa

RAMI IIS FATMAWATI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MTs Al-Firdaus	Kelas/Semester	: IX / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 30 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menunjukkan letak astronomis & geografis Benua Australia
2. Menyebutkan luas benua Australia
3. Mengembangkan sikap kerjasama dan peduli

Media Pembelajaran & Sumber Belajar

- ❖ Media : Power Point
- ❖ Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas IX dan sumber lain yang relevan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-5

Pendahuluan

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : *Letak Astronomis, Geografi dan Luas Benua Australia.*

Kegiatan

KEGIATAN LITERASI

Inti

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat dan mengamati penjelasan guru terkait materi *Letak Astronomis, Geografi dan Luas Benua Australia*. Peserta didik dipersilahkan membaca buku paket IPS tentang materi tersebut.

BERPIKIR KRITIK

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Letak Astronomis, Geografi dan Luas Benua Australia*.

KERJASAMA

- Peserta didik diberikan tugas soal yang ada di buku paket IPS dengan jawaban yang memuaskan, bertujuan untuk mengetahui seberapa pahamnya peserta didik tentang materi tersebut.

BERKOMUNIKASI

- Peserta didik dipersilahkan untuk mengerjakan soal dengan tepat dan jika ada pertanyaan yang kurang faham bisa ditanyakan kepada guru dengan bahasa yang baik.

KREATIVITAS

- Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik sebagai kesimpulan kemudian peserta didik mencatat hasil diskusi dan kesimpulan.

Penutup

1. Peserta didik diberi pertanyaan secara lisan dan singkat
2. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral tentang peduli
3. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan do'a bersama.

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Pengetahuan; Teknik Penilaian: Tes Tulis dan Tes Lisan
- Penilaian Keterampilan; Penilaian Praktek

Jember, 26 September 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

ANIS FUROIDAH, S. Pd.

Mahasiswa

RANI IIS FATMAWATI

LAMPIRAN 6

MATERI

Materi Benua Asia dan Benua lainnya

Letak Benua Asia dan Benua lainnya

Bagi ahli geografi, benua tidak hanya sekedar istilah fisik tetapi juga menyangkut aspek budaya. Karena itulah Asia dan Eropa dianggap sebagai dua benua yang berbeda walaupun masih dalam satu masa daratan yang menyatu. Pemisahannya adalah budaya yang berbeda antara Eropa dan Asia. Sebagian ahli geografi menyebutkan ada tujuh benua di dunia, sedangkan sebagian lainnya menyatakan ada enam dan lima benua. Mereka yang menyebut ada tujuh benua membaginya atas Benua Asia, Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, Australia, dan Antartika. Mereka yang menyebut enam benua membaginya atas Benua Eurasia (gabungan Eropa dan Asia), Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, Australia, dan Antartika. Mereka yang menyebut lima benua membaginya atas Eurasia (gabungan Eropa dan Asia), Amerika, Afrika, Australia, dan Antartika.

Ada pula yang membagi menjadi lima benua tetapi tidak mengikutsertakan Antartika, sehingga benua di dunia terdiri atas Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Australia. Dalam buku ini, kalian akan menggunakan pembagian benua menjadi lima benua yaitu Benua Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Australia. Benua-benua tersebut memiliki kondisi alam yang berbeda, demikian halnya dengan kondisi budayanya. Karena itu, sejak dulu telah terjadi interaksi antar benua.

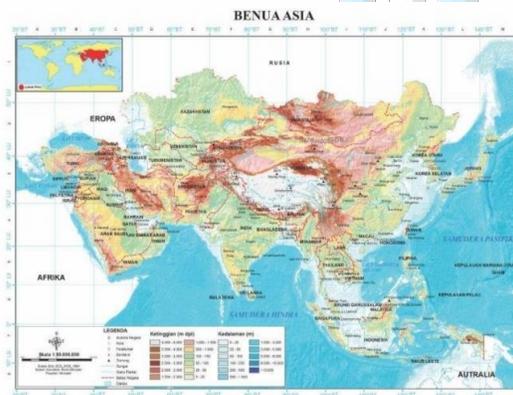


EGERI
SIDDIQ

1. Letak dan luas Benua Asia

Benua Asia terletak pada 26° BT – 170° BT dan 11° LS – 80° LU. Hampir seluruh wilayahnya berada di belahan bumi utara (BBU). Hanya sebagian kecil pulau yang berada di belahan bumi selatan, termasuk Indonesia. Batas Benua Asia ialah Samudra Arktik di utara, Samudra Hindia di selatan, Benua Eropa, Pegunungan Ural, Laut Kaspia, Laut Hitam, Selat Bosphorus, Selat Dardanella, Laut Tengah, Terusan Suez, dan Laut Merah di barat, serta dengan Selat Bering dan Samudra Pasifik di timur.

Benua Asia merupakan benua terluas di permukaan bumi. Luasnya mencapai 44.000.000 km² atau seperempat luas wilayah daratan dunia atau empat setengah kali luas Benua Eropa. Wilayahnya membentang dari Turki di bagian barat sampai Rusia di bagian timur. Benua Asia juga meliputi Indonesia di selatan sampai Rusia di utara mendekati kutub utara. Dibandingkan dengan negara lainnya di Asia, maka Rusia adalah negara terluas di Benua Asia.



Sumber: Sogandi (Atlas Indonesia dan Dunia, 2015)

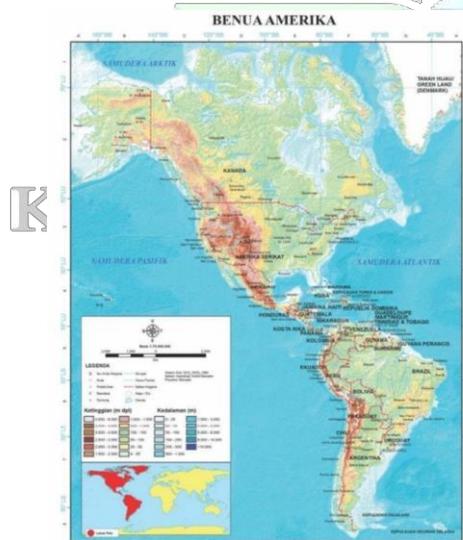
Benua Asia terbagi menjadi beberapa wilayah atau region yaitu Asia Barat atau Asia Barat Daya (Asia Timur Tengah), Asia Tengah, Asia Timur, Asia Selatan, Asia Tenggara dan Rusia. Masing-masing wilayah memiliki ciri atau karakteristik yang membedakannya dengan wilayah lainnya. Pembagian tersebut lebih didasari oleh perbedaan budaya dibandingkan aspek fisik wilayah. Pembagian Benua Asia menjadi sejumlah wilayah atau region dapat dilihat pada peta bagan berikut ini.



Sumber: <http://www.afunadventure.com/files/2413/2278/3872/Asia.jpg>

2. Benua Amerika

Benua Amerika sering juga disebut sebagai Benua Merah. Sebutan itu didapat karena benua tersebut terdapat Suku Bangsa Indian. Suku Indian tidak berkulit merah sebenarnya kulit mereka terlihat merah karena suku indian suka melumuri kulit dengan cat berwarna merah. Benua Amerika terletak pada 1700 BT–350 BB dan 830 LU–550 LS. Batas Benua Amerika ialah Samudra Arktik di utara, Laut Weddel, Samudra Atlantik, dan Samudra Pasifik di selatan, Samudra Atlantik di timur, serta Samudra Pasifik di barat. Benua Amerika merupakan benua terbesar kedua setelah Asia. Luas Benua Amerika mencapai 42.057.100 km². Perhatikanlah peta Benua Amerika berikut ini, cermatilah negara-negara yang menjadi bagiannya.



Sumber: Sugandi (Atlas Indonesia dan Dunia, 2015)

ISLAM NEGERI
HMAD SIDDIQ
BER

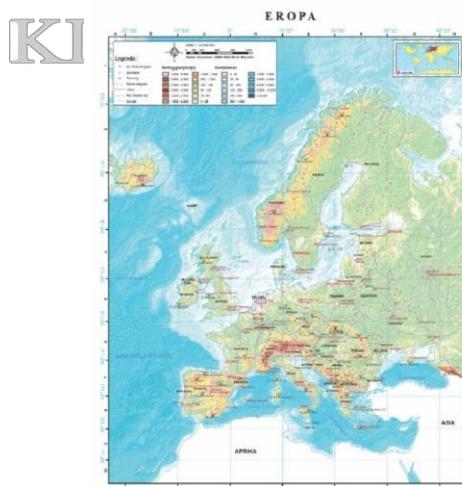
Secara geografis, Amerika terbagi atas empat kawasan atau region yakni kawasan Amerika Selatan, Amerika Utara, Amerika Tengah dan Kepulauan Karibia yang terletak di sekitar Amerika bagian tengah. Sejumlah ahli geografi berpendapat bahwa Meksiko masuk ke dalam wilayah Amerika Tengah. Peta berikut menggambarkan pembagian wilayah Benua Amerika.



Sumber: <http://www.essential-humanities.net/img/history/regions-of-the-americas.png>

3. Benua Eropa

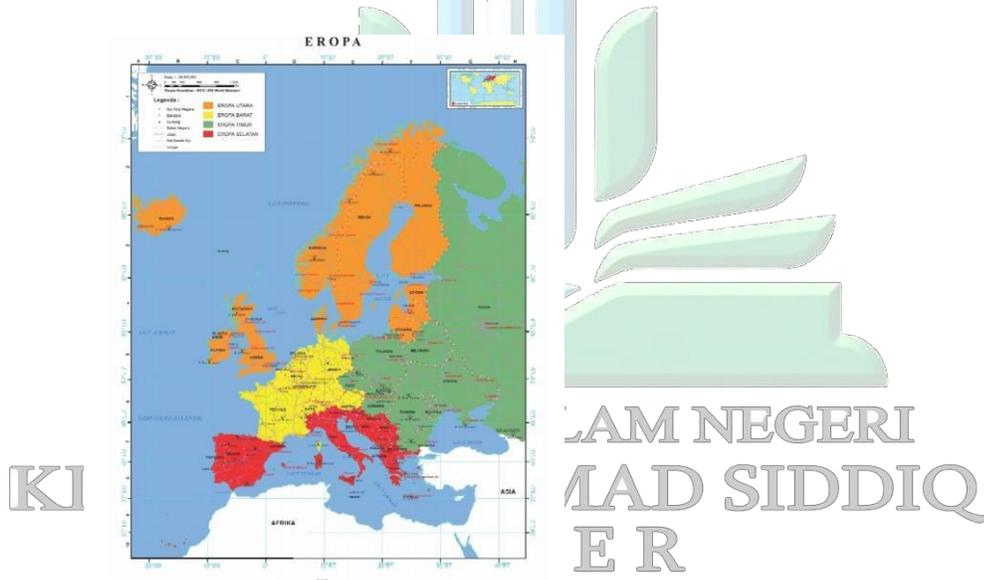
Benua Eropa dijuluki sebagai benua biru. Ada dua alasan kenapa disebut benua biru. Pertama, mayoritas penduduk eropa memiliki bola mata berwarna biru. Kedua, Sejak zaman dahulu, banyak kerajaan terkenal berada di benua Eropa sehingga dikenal adanya istilah darah biru (bangsawan). Benua Eropa secara fisik sebenarnya menjadi satu daratan dengan Asia. Keduanya hanya dipisahkan oleh sebuah pegunungan yaitu Pegunungan Ural. Namun, umumnya Eropa dan Asia masing-masing dianggap sebagai benua. Alasannya, kedua benua tersebut memiliki budaya yang berbeda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
HMAD SIDDIQ
BER

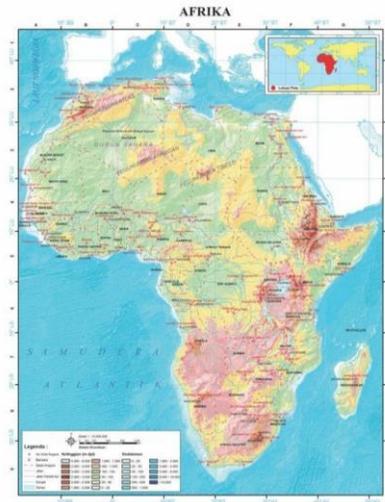
Benua Eropa terletak pada 90 BB–600 BT dan 350 LU–800 LU. Jika dilihat letaknya, Benua Eropa berada di luar wilayah tropis. Artinya, iklim di wilayah Benua Eropa adalah subtropis dan sedang. Karena posisinya, Benua Eropa mengalami empat musim, yaitu musim semi, panas, gugur, dan dingin. Luas Benua Eropa mencapai 10.355.000 km². Secara geografis, Benua Eropa berbatasan dengan Samudra Arktik di utara, Laut Tengah di selatan, Samudra Atlantik di barat, serta Asia di timur. Batas Benua Eropa dengan Benua Asia adalah Pegunungan Ural, Selat Dardanella, dan Laut Kaspia. Eropa terbagi atas empat kawasan atau region yakni kawasan Eropa Barat, Eropa Timur, Eropa Selatan, dan Eropa Utara.

Apa yang mendasari pembagian wilayah tersebut? Pembagian wilayah atau region tersebut lebih pada perbedaan kondisi geografis yang mencakup aspek fisik dan budaya. Pada saat ini pewilayahan semacam ini sudah mulai pudar dengan adanya ikatan secara ekonomi dan politik melalui lembaga Uni Eropa (European Union). Walaupun demikian, regionalisasi secara geografis perlu kalian ketahui seperti tampak pada peta berikut ini.



4. Benua Afrika

Benua Afrika sering disebut “Benua Hitam” karena mayoritas penduduknya mempunyai kulit berwarna hitam. Sebutan ini awal mulanya digunakan oleh masyarakat Perancis yang dahulu banyak menjajah Benua Afrika. Afrika terletak pada 170 BB–520 BT dan 350 LU–340 LS. Ini berarti Benua Afrika dilewati garis khatulistiwa, sehingga sebagian wilayahnya beriklim tropis. Karena posisinya lintangnya, sebagian besar wilayah ini beriklim tropis kecuali bagian paling utara dan paling selatan. Di kedua wilayah tersebut, iklim mulai memasuki zona subtropis. Keadaan iklim tersebut disebabkan oleh wilayah yang sangat luas dan dipagari plato.



Sumber : Sugandi (2015)

Benua Afrika berbatasan dengan Laut Tengah di utara, Samudra Hindia di selatan dan timur, serta Samudra Atlantik di barat. Benua Afrika merupakan benua terbesar ketiga setelah Asia dan Amerika. Luas wilayah Afrika mencapai 30.290.000 km². Secara geografis, Benua Afrika terbagi atas lima kawasan yaitu Afrika Utara, Afrika Timur, Afrika Barat, Afrika Tengah, dan Afrika Selatan.

5. Benua Australia

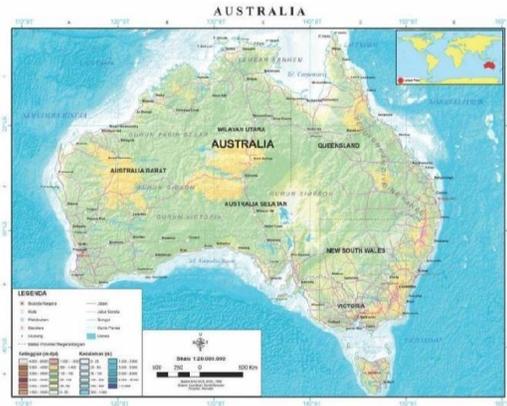
Benua Australia memiliki ciri khas akan hal-hal tersebut yang dengan mudah kita dapat mengingatnya. Benua yang terletak di sebelah selatan negara kita merupakan benua yang unik karena walaupun terletak di sebelah selatan Asia tetapi penduduknya sebagian besar adalah penduduk ras kaukasoid yang banyak berasal atau sama dengan penduduk Eropa.

Australia terletak pada 1130 BT–1550 BT dan 100 LS–430 LS. Ini berarti ada bagian Australia yang memiliki iklim tropis, yaitu Australia bagian utara yang berdekatan dengan Indonesia. Sebagian wilayah lainnya beriklim subtropis dan sedang. Berikut ini batas-batas geografis wilayah Australia.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Timor, Laut Arafuru, dan Selat Torres.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Samudra Pasifik, Laut Tasman, dan Laut Coral.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.

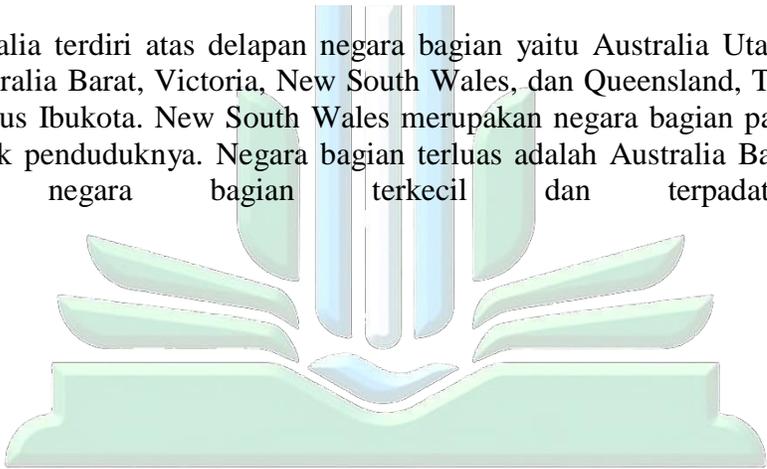
Luas wilayah Benua Australia adalah 8.945.000 km² dengan lebar sekitar 3.200 km dan panjang 3.700 km. Hanya satu negara dalam satu benua merupakan keunikan lainnya dari Benua Australia, sehingga negara Australia memiliki luas

wilayah yang sangat besar. Meski demikian sekitar dua pertiga wilayahnya berupa gurun.



Sumber : <https://mbahrogo.files.wordpress.com/2008/06/australia.jpg>

Australia terdiri atas delapan negara bagian yaitu Australia Utara, Australia Selatan, Australia Barat, Victoria, New South Wales, dan Queensland, Tasmania dan Daerah Khusus Ibukota. New South Wales merupakan negara bagian paling tua dan paling banyak penduduknya. Negara bagian terluas adalah Australia Barat. Victoria merupakan negara bagian terkecil dan terpadat kedua.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 7

KISI-KISI SOAL IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	NO
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik 4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi	Kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (Letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi.	Peserta didik dapat menjelaskan batas selatan Amerika Serikat.	Amerika Serikat berada di sebelah selatan negara apa... A. Meksiko B. Kanada C. Samudera Pasifik D. Samudera Atlantik	PG	C2	B	1
		Peserta didik dapat menjelaskan batas utara Amerika Serikat.	Amerika Serikat berada di sebelah utara negara apa... A. Meksiko B. Kanada C. Samudera Pasifik D. Samudera Atlantik	PG	C2	A	2
		Peserta didik dapat menjelaskan batas timur Amerika Serikat.	Amerika Serikat berada di sebelah timur wilayah apa... A. Meksiko B. Kanada C. Samudera Pasifik D. Samudera Atlantik	PG	C2	C	3
		Peserta didik dapat menjelaskan batas barat Amerika Serikat.	Amerika Serikat berada di sebelah barat wilayah apa... A. Meksiko B. Kanada C. Samudera Pasifik	PG	C2	D	4

<p>antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p>		D. Samudera Atlantik				
	<p>Peserta didik dapat memahami negara bagian Amerika Serikat yang terpisah dari daratan utamanya.</p>	<p>Negara bagian Amerika Serikat yang terpisah dari daratan utamanya adalah...</p> <p>A. Alaska dan California B. Alaska dan Florida C. Alaska dan Hawaii D. Alaska dan Washington</p>	PG	C2	C	5
	<p>Peserta didik dapat memahami belahan bumi wilayah Amerika Serikat .</p>	<p>Secara astronomis Amerika Serikat terletak $24^{\circ}33'LU-70^{\circ}23'LU$ dan $172^{\circ}27'BB-66^{\circ}51'BB$. Sehingga seluruh wilayah Amerika Serikat berada di belahan bumi...</p> <p>A. Utara dan Timur B. Utara dan Barat C. Selatan dan Timur D. Selatan dan Barat</p>	PG	C2	B	6
	<p>Peserta didik dapat memahami Ibu Kota Amerika Serikat.</p>	<p>Ibu Kota Amerika Serikat adalah....</p> <p>A. Washington DC B. New York C. Honolulu D. Los Angeles</p>	PG	C2	A	7
	<p>Peserta didik dapat memahami pangkalan militer port harbour di Amerika Serikat.</p>	<p>Negara bagian Amerika Serikat yang terdapat banyak gunung api, berbentuk kepulauan dan berada di tengah Samudera Pasifik, serta memiliki pangkalan militer Port Harbour adalah...</p> <p>A. Alaska B. Hawaii C. Florida</p>	PG	C2	B	8

		D. Miami				
	Disajikan gambar. Peserta didik dapat menentukan patung tersebut berada di kota mana dengan bantuan ilustrasi cerita.	<p>Patung yang melambangkan kebebasan ini dibangun di Pulau Liberty, di muara Sungai Hudson. Tepatnya berada di kota</p>  <p>Sumber gambar: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pulau_Liberty</p> <p>c. Washington DC d. New Jersey e. New York f. Los Angeles</p>	PG	C3	C	9
	Peserta didik dapat memahami mana yang bukan dan mana yang benar tentang iklim di Amerika Serikat.	<p>Secara astronomis Amerika Serikat terletak $24^{\circ}33'LU-70^{\circ}23'LU$ dan $172^{\circ}27'BB-66^{\circ}51'BB$.</p> <p>Sehingga Amerika Serikat memiliki iklim.... <i>Kecuali</i>,</p> <p>A. Tropis B. Sub-tropis C. Sedang D. Dingin</p>	PG	C2	A	10
	Peserta didik dapat memahami bagian negara Amerika Serikat yang dingin di musim dingin.	<p>Dari seluruh wilayah Amerika Serikat, negara bagian yang paling dingin pada saat musim dingin adalah...</p> <p>A. Florida B. Hawai C. Alaska D. New York</p>	PG	C2	C	11
	Peserta didik dapat	Rangkaian pegunungan besar yang merupakan bagian	PG	C2	C	12

	menjelaskan pegunungan besar yang ada di sebelah barat Amerika Serikat.	dari sirkum pasifik dan berada di bagian barat Amerika Serikat adalah... d. Appalachia e. Andes f. Rocky Mountain g. Ural				
	Peserta didik dapat menjelaskan sungai besar di Amerika Serikat.	Di antara rangkain pegunungan di Amerika Serikat, terdapat dataran yang luas dan mengalir sungai-sungai besar. Diantaranya adalah sungai... A. Amazon dan Nil B. Missouri dan Missisipi C. Missisipi dan Amazon D. Missouri dan Amazon	PG	C2	B	13
	Peserta didik dapat menjelaskan danau besar di perbatasan Amerika Serikat.	Terdapat danau-danau besar yang berada di perbatasan Amerika Serikat dengan Kanada. Danau-danau tersebut adalah danau... A. Michigan, Huron, Superior, Great Salt B. Huron, Utah, Ontario, Erie C. Garam besar, Michigan, Huron, Superior D. Superior, Huron, Ontario, Michigan	PG	C2	D	14
	Peserta didik dapat menjelaskan hasil tambang terbesar di dunia.	Amerika Serikat memiliki potensi tambang yang cukup banyak. Hasil tambang terbesar hingga mencapai 27 persen dari cadangan dunia adalah... A. Minyak bumi B. Tembaga C. Besi D. Batu bara	PG	C2	C	15
	Peserta didik dapat	Jenis fauna yang hidup di Amerika Serikat diantaranya	PG	C2	D	16

	menjelaskan jenis fauna yang hidup di Amerika Serikat.	adalah... 3. Bison, Antilop, Gajah 4. Beruang kutub, Antilop, Zebra 5. Jaguar, Rusa Merah, Puma 6. Bison, Beruang Kutub, Jaguar				
	Disajikan ilustrasi. peserta didik dapat mengartikan istilah padang rumput di Amerika Serikat.	Amerika Serikat bagian tengah(<i>Great plains</i>) banyak terdapat padang rumput, karena memiliki curah hujan yang relative sedikit. Kawasan ini dimanfaatkan sebagai lahan peternakan. Padang rumput tersebut dikenal dengan istilah... A. <i>Prairie</i> B. <i>Redwood</i> C. Hutan tropis D. <i>Deciduous forest</i>	PG	C2	A	17
	Disajikan ilustrasi. peserta didik dapat menyimpulkan sebutan dari penduduk asli Amerika Serikat yang tinggal di daerah kutub.	Amerika Serikat merupakan negara besar dengan jumlah penduduk terbesar ketiga setelah China, dan India. Penduduk asli amerika yang tinggal di Alaska adalah di daerah kutub, hidup dengan berburu dan tinggal di rumah-rumah Iglo, adalah... A. Eskimo B. Indian C. Negro D. Aria	PG	C2	A	18
	Peserta didik dapat menjelaskan Penduduk Amerika Serikat yang berkulit cokelat kemerah-merahan.	Penduduk asli Amerika Serikat yang berkulit coklat kemerah-merahan adalah... A. Eskimo B. Indian C. Negro	PG	C2	B	19

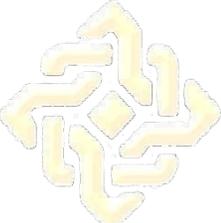
		D. Aria				
	Peserta didik dapat menyimpulkan ciri penduduk Amerika Serikat yang berkulit putih.	<p>Penduduk Amerika Serikat sebagian besar merupakan penduduk pendatang dari Eropa. Penduduk dengan ciri kulit putih, sebagian besar berasal dari...</p> <p>A. Jerman dan Perancis B. Belanda dan Spanyol C. Inggris dan Perancis D. Irlandia dan Inggris</p>	PG	C2	D	20
	Peserta didik dapat menemukan alasan dari julukan negara cincin Api.	<p>Jepang dan negara-negara seperti Filipina, dan Indonesia mendapat julukan negara Cincin Api (<i>Ring Of Fire</i>), karena...</p> <p>A. Jepang berbatasan dengan Samudera pasifik B. Wilayahnya sering mengalami gempa bumi C. Jepang memiliki banyak gunung api D. Jepang memiliki banyak gunung api dan sering gempa</p>	PG	C3	D	21
	Disajikan data. Peserta didik dapat menganalisis dan memilih pernyataan dari karakteristik Benua Eropa.	<p>Di bawah ini merupakan karakteristik benua-benua</p> <p>1. Merupakan benua putih karena terletak di dekat kutub 2. Dua negara mempunyai wilayah baik di Eropa maupun Asia 3. Tempat lahirnya ideologi kapitalis, kolonialis, imperialis, liberalis, sosialis, dan komunis 4. Berbatasan dengan Laut Tengah di bagian utara, dan Samudera Atlantik di bagian Barat</p> <p>Yang merupakan karakteristik Benua Eropa adalah...</p> <p>A. 1, 2 B. 2, 3</p>	PG	C4	B	22

			C. 2, 4 D. 4, 1				
		Peserta didik dapat menunjukkan letak benua Australia.	Secara geografis, benua Australia terletak di.... A. Sebelah barat Samudera Pasifik dan Laut Koral B. Di sebelah selatan Samudera Hindia C. Di sebelah barat Samudera Hindia D. Di sebelah utara Laut Timor dan Selat Tores	PG	C2	A	23
		Peserta didik dapat menyimpulkan nama benua dari pernyataan karakteristik benua.	Hampir seluruh wilayahnya berada di belahan bumi utara, hanya sebagian kecil pulau yang berada di belahan bumi selatan. Pernyataan tersebut merupakan salah satu karakteristik benua... A. Afrika B. Asia C. Australia D. Amerika	PG	C2	B	24
		Disajikan gambar. Peserta didik dapat mengklasifikasikan urutan benua dari yang tersempit sampai terluas.	 <p>https://images.app.goo.gl/FLTSThJ6g5Cz4iv7</p> <p>Perhatikan benua-benua di bumi pada gambar di atas. Berikut ini urutan benua dari yang tersempit sampai terluas, yaitu... . j. Australia, Amerika, Asia, Afrika, Eropa</p>	PG	C2	D	25

			<p>k. Asia, Amerika, Afrika, Australia, Eropa</p> <p>l. Eropa, Australia, Asia, Afrika, Amerika</p> <p>m. Eropa, Australia, Afrika, Amerika, Asia</p>				
	<p>Disajikan gambar. Peserta didik dapat menunjukkan karakteristik dari suku Aborigin.</p>	 <p>Sumber gambar: www.sawitplus.com</p> <p>Gambar tersebut adalah suku Aborigin.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kulit hitam 2. Rambut keriting 3. Bibir tebal 4. Mata sipit 5. Penduduk asli afrika <p>Berikut ini merupakan Karakteristik suku aborigin adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> A. 1, 3, 4 B. 2, 3, 4 C. 1, 2, 3 D. 3, 4, 5 	<p>PG</p>	<p>C2</p>	<p>C</p>	<p>26</p>	
	<p>Disajikan data. Peserta didik dapat menganalisis dan memilih pernyataan ras dari ciri fisik Cristiano Ronaldo.</p>	<p>Suku bangsa yang mendiami benua Eropa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bangsa Nordik ini memiliki ciri-ciri rambut pirang, bermata biru, memiliki tengkorak panjang, dan bentuk muka yang cenderung sempit. 	<p>PG</p>	<p>C4</p>	<p>C</p>	<p>27</p>	

			<p>2. Bangsa Alpen. Kalau bangsa Alpen ini memiliki rambut dan mata yang berwarna hitam</p> <p>3. Bangsa Mediteran memiliki bentuk fisik yang kurang lebih sama dengan bangsa Nor, tetapi rambut dan matanya berwarna hitam</p> <p>4. Bangsa Slavia mirip bangsa Alpen dan lebih banyak menempati kawasan Eropa Timur</p>  <p>Sumber gambar: https://images.app.goo.gl/5c3HojmNeqE9NgFS9</p> <p>Perhatikan ciri fisik Cristiano Ronaldo di atas.</p> <p>Berdasarkan ciri fisiknya, Cristiano Ronaldo termasuk dalam ras....</p> <p>A. Bangsa Nordik B. Bangsa Alpen C. Bangsa Mediterania D. Bangsa Slavia</p>				
		<p>Peserta didik dapat menjelaskan jumlah penduduk terbesar didunia pada tahun 2019.</p>	<p>Negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia pada tahun 2019 adalah</p> <p>A. India B. Indonesia C. Tiongkok</p>	PG	C2	C	28

			D. Amerika Serikat				
	Disajikan ilustrasi. Peserta didik dapat menjelaskan dampak dari interaksi antarruang.		Interaksi antarruang di dunia menyebabkan suatu negara bisa mendapatkan barang yang tidak dapat diproduksi di negaranya. Hal tersebut merupakan dampak dari interaksi antarruang dalam bidang A. Budaya B. Ekonomi C. Pertahanan D. Politik	PG	C2	B	29
	Disajikan gambar. Peserta didik dapat menunjukan jenis hewan yang tinggal di wilayah X.		Perhatikan gambar berikut ini  Sumber gambar: ips-terpadu-kelas-9-pas Jenis hewan yang dapat ditemukan pada wilayah yang ditunjukkan oleh huruf X adalah	PG	C2	C	30
	Peserta didik dapat menunjukan Arus laut yang mengalir di perairan Jepang.		Arus laut yang mengalir di perairan Jepang adalah A. Alaska dan Oyashio B. Kuroshio dan Oyashio C. Pasifik Utara dan Alaska D. Pasifik Utara dan Kuroshio	PG	C2	B	31

		<p>Disajikan gambar. Peserta didik dapat menjelaskan iklim yang tidak terdapat di benua Amerika.</p>	<p>Perhatikan peta Benua Amerika berikut ini!</p>   <p>sumber gambar: https://images.app.goo.gl/aNlyPRGqNUvY4Nwc9</p> <p>Benua Amerika secara astronomis berada pada 83 LU-56 LS dan 35 BB-117 BB. Hal ini mengakibatkan benua tersebut memiliki iklim bervariasi, <i>kecuali</i>...</p> <p>A. Iklim Tropis karena dilalui garis katulistiwa di Wilayah Amerika Selatan B. Iklim sub-tropis di Mexico dan Amerika Serikat bagian selatan C. Iklim dingin di ujung selatan Amerika Selatan karena dekat kutub D. Wilayah Alaska dan Kanada mengalami musim dingin pada bulan desember hingga maret</p>	PG	C2	C	32
		<p>Disajikan Ilustrasi. Peserta didik dapat menganalisis dan memilih ciri-ciri dari suku Ainu.</p>	<p>Suku Ainu yang tinggal di Hokkaido Jepang memiliki ciri-ciri sebagai berikut. Tubuh mereka gempal kuat dan proposional, tulang pipi tinggi dengan hidung pendek, wajah lebar dan rambut lebat berombak serta memiliki mata coklat gelap. Dari penjelasan ciri-ciri tersebut gambar mana yang menunjukkan suku Ainu...</p>	PG	C4	B	33

			<p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>				
		<p>Disajikan ilustrasi. Peserta didik dapat menjelaskan hal yang tidak terkait dengan persebaran penduduk di Australia.</p>	<p>Negara Australia merupakan negara yang luas. Namun persebaran penduduknya tidak merata. Berikut hal-hal terkait persebaran penduduk Australia, kecuali...</p> <p>A. Wilayah pantai utara Australia beriklim tropis kering, sehingga penduduknya sedikit</p> <p>B. Wilayah Timur yang menghadap ke Samudera Pasifik memiliki curah hujan cukup sehingga padat penduduknya</p> <p>C. Australia Barat berupa plato, kering dan tandus serta banyak gurun sehingga padat penduduk karena cocok untuk peternakan</p>	<p>PG</p>	<p>C2</p>	<p>C</p>	<p>34</p>

			D. Australia tengah berupa dataran rendah, banyak dijumpai danau dan sungai sehingga tanah subur dan padat penduduknya				
		Peserta didik dapat menentukan bentuk muka bumi utama di wilayah Mesir.	Sebagian besar wilayah Mesir berupa gurun pasir. Selain itu ada beberapa bentuk muka bumi utama, diantaranya: Semenanjung Sinai, Gurun Arabia. Gurun Libya, dan.... A. Lembah Sungai Kongo B. Lembah Sungai Gangga C. Lembah Sungai Amazon D. Lembah Sungai Nil	PG	C3	D	35
		Peserta didik dapat membedakan kedua benua Eropa dan Asia.	Benua Eropa secara fisik menjadi satu daratan dengan Benua Asia. Sehingga kedua benua tersebut diberi nama Eurasia. Hal yang membedakan kedua benua tersebut adalah... A. Budaya B. Suku bangsa C. Iklim D. Ras	PG	C2	A	36
		Peserta didik dapat menentukan pegunungan yang menyatakan benua Eropa dan Asia.	Benua Eropa dan Benua Asia kedua disatukan oleh... A. Pegunungan Ural B. Pegunungan Himalaya C. Pegunungan Andes D. Pegunungan Atlas	PG	C3	A	37
		Disajikan ilustrasi. Peserta didik dapat menelaah ilustrasi dari pengaruh budaya akibat interaksi antarruang.	Perubahan ruang dan interaksi antarruang baik di desa maupun di kota akan berpengaruh terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, bahkan politik. Di bawah ni merupakan pengaruh budaya akibat	PG	C4	D	38

		interaksi antarruang, yaitu...				
		<p>A. Penduduk desa tidak lagi hanya mengandalkan bekerja di sektor pertanian</p> <p>B. Transportai desa-kota menjadi lancar</p> <p>C. Di kota banyak tersedia tenaga kerja produktif</p> <p>D. Berubahnya cara berpakaian masyarakat desa</p>				
	Peserta didik dapat menelaah ilustrasi dari keadaan kondisi alam di Australia.	<p>Kondisi alam Australia 70% berupa gurun dan semi gurun. Berdasarkan posisi astronomisnya memiliki tiga iklim, Tropis, Subtropis, Sedang. Keadaan tersebut terjadi karena</p> <p>A. Letaknya di sebelah timur Samudera Hindia</p> <p>B. Letaknya di sebelah selatan Selat Tores dan laut Arafuru</p> <p>C. Letaknya berada pada zona turunya massa udara</p> <p>D. Letaknya berada di sebelah barat Samudera Pasifik</p>	PG	C4	C	39
	Peserta didik dapat menentukan wilayah inggris yang terletak pada 50°LU-60°LU dan 80°BB-20°BT.	<p>Inggris terletak pada 50° LU – 60° LU dan 80°BB – 20°BT, yang berarti wilayah Inggris berada di</p> <p>A. belahan bumi barat dan utara</p> <p>B. belahan bumi barat dan timur</p> <p>C. belahan bumi utara dan selatan</p> <p>D. belahan bumi utara dan barat</p>	PG	C3	B	40

LAMPIRAN 8

LEMBAR SOAL UJI COBA

1. Amerika Serikat berada di sebelah selatan negara apa... .
 - A. Meksiko
 - B. Kanada
 - C. Samudera Pasifik
 - D. Samudera Atlantik
2. Amerika Serikat berada di sebelah utara negara apa... .
 - A. Meksiko
 - B. Kanada
 - C. Samudera Pasifik
 - D. Samudera Atlantik
3. Amerika Serikat berada di sebelah timur wilayah apa... .
 - A. Meksiko
 - B. Kanada
 - C. Samudera Pasifik
 - D. Samudera Atlantik
4. Amerika Serikat berada di sebelah barat wilayah apa... .
 - A. Meksiko
 - B. Kanada
 - C. Samudera Pasifik
 - D. Samudera Atlantik
5. Negara bagian Amerika Serikat yang terpisah dari daratan utamanya adalah... .
 - A. Alaska dan California
 - B. Alaska dan Florida
 - C. Alaska dan Hawaii
 - D. Alaska dan Washington
6. Secara astronomis Amerika Serikat terletak $24^{\circ}33'LU-70^{\circ}23'LU$ dan $172^{\circ}27'BB-66^{\circ}51'BB$. Sehingga seluruh wilayah Amerika Serikat berada di belahan bumi... .
 - A. Utara dan Timur
 - B. Utara dan Barat
 - C. Selatan dan Timur
 - D. Selatan dan Barat
7. Nama Ibu Kota Amerika Serikat adalah...
 - A. Washington DC
 - B. New York
 - C. Honolulu
 - D. Los Angeles
8. Negara bagian Amerika Serikat yang terdapat banyak gunung api, berbentuk kepulauan dan berada di tengah Samudera Pasifik, serta memiliki pangkalan militer Port Harbour adalah... .
 - A. Alaska
 - B. Hawaii
 - C. Florida
 - D. Miami
9. Patung yang melambangkan kebebasan ini dibangun di Pulau Liberty, di muara Sungai Hudson. Tepatnya berada di kota



Sumber gambar: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pulau_Liberty

 - A. Washington DC
 - B. New Jersey
 - C. New York
 - D. Los Angeles
10. Secara astronomis Amerika Serikat terletak $24^{\circ}33'LU-70^{\circ}23'LU$ dan $172^{\circ}27'BB-66^{\circ}51'BB$. Sehingga Amerika Serikat memiliki iklim.... Kecuali
 - A. Tropis
 - B. Sub-tropis
 - C. Sedang
 - D. Dingin
11. Dari seluruh wilayah Amerika Serikat, negara bagian yang paling dingin pada saat musim dingin adalah... .
 - A. Florida
 - B. Hawaii
 - C. Alaska
 - D. New York
12. Rangkaian pegunungan besar yang merupakan bagian dari sirkum pasifik dan berada di bagian barat Amerika Serikat adalah... .
 - A. Appalachia
 - B. Andes
 - C. Rocky Mountain
 - D. Ural
13. Di antara rangkain pegunungan di Amerika Serikat, terdapat dataran yang luas dan mengalir sungai-sungai besar.

- Diantaranya adalah sungai... .
- Amazon dan Nil
 - Missouri dan Missisipi
 - Missisipi dan Amazon
 - Missouri dan Amazon
14. Terdapat danau-danau besar yang berada di perbatasan Amerika Serikat dengan Kanada. Danau-danau tersebut adalah danau... .
 - Michigan, Huron, Superior, Great Salt
 - Huron, Utah, Ontario, Erie
 - Garam besar, Michigan, Huron, Superior
 - Superior, Huron, Ontario, Michigan
 15. Amerika Serikat memiliki potensi tambang yang cukup banyak. Hasil tambang terbesar hingga mencapai 27 persen dari cadangan dunia adalah... .
 - Minyak bumi
 - Tembaga
 - Besi
 - Batu bara
 16. Jenis fauna yang hidup di Amerika Serikat diantaranya adalah... .
 - Bison, Antilop, Gajah
 - Beruang kutub, Antilop, Zebra
 - Jaguar, Rusa Merah, Puma
 - Bison, Beruang Kutub, Jaguar
 17. Amerika Serikat bagian tengah (*Great plains*) banyak terdapat padang rumput, karena memiliki curah hujan yang relative sedikit. Kawasan ini dimanfaatkan sebagai lahan peternakan. Padang rumput tersebut dikenal dengan istilah... .
 - Prairie
 - Redwood
 - Hutan tropis
 - Deciduous forest
 18. Amerika Serikat merupakan negara besar dengan jumlah penduduk terbesar ketiga setelah China, dan India. Penduduk asli Amerika yang tinggal di Alaska adalah di daerah kutub, hidup dengan berburu dan tinggal di rumah-rumah Iglo, adalah... .
 - Eskimo
 - Indian
 - Negro
 - Aria
 19. Penduduk asli Amerika Serikat yang berkulit coklat kemerah-merahan adalah... .
 - Eskimo
 - Indian
 - Negro
 - Aria
 20. Penduduk Amerika Serikat sebagian besar merupakan penduduk pendatang dari Eropa. Penduduk dengan ciri kulit putih, sebagian besar barasal dari... .
 - Jerman dan Perancis
 - Belanda dan Spanyol
 - Inggris dan Perancis
 - Irlandia dan Inggris
 21. Jepang dan negara-negara seperti Filiphina, dan Indonesia mendapat julukan negara Cincin Api (*Ring Of Fire*), karena... .
 - Jepang berbatasan dengan samudera pasifik
 - Wilayahnya sering mengalami gempa bumi
 - Jepang memiliki banyak gunung api
 - Jepang memiliki banyak gunung api dan sering gempa
 22. Di bawah ini merupakan karakteristik benua-benua
 1. Merupakan benua putih karena terletak di dekat kutub
 2. Dua negara mempunyai wilayah baik di Eropa maupun Asia
 3. Tempat lahirnya ideologi kapitalis, kolonialis, imperialis, liberalis, sosialis, dan komunis
 4. Berbatasan dengan Laut Tengah di bagian utara, dan Samodera Atlantik di bagian Barat
 Yang merupakan karakteristik Benua Eropa adalah... .
 - 1, 2
 - 2, 3
 - 2, 4
 - 4, 1
 23. Secara geografis, benua Australia terletak di....
 - Sebelah barat Samodera Pasifik dan Laut Koral
 - Di sebelah selatan Samodera Hindia
 - Di sebelah barat Samodera Hindia
 - Di sebelah utara Laut Timor dan Selat Tores
 24. Hampir seluruh wilayahnya berada di belahan bumi utara, hanya sebagian kecil

pulau yang berada di belahan bumi selatan. Pernyataan tersebut merupakan salah satu karakteristik benua... .

- A. Afrika
- B. Asia
- C. Australia
- D. Amerika

25. Perhatikan benua-benua di bumi



Sumber gambar:

<https://images.app.goo.gl/FLTSTh1J6g5Cz4iv7>

Berikut ini urutan benua dari yang tersempit sampai terluas, yaitu... .

- A. Australia, Amerika, Asia, Afrika, Eropa
- B. Asia, Amerika, Afrika, Australia, Eropa
- C. Eropa, Australia, Asia, Afrika, Amerika
- D. Eropa, Australia, Afrika, Amerika, Asia

26. Gambar tersebut adalah suku Aborigin.



Sumber gambar: www.sawitplus.com

- 1. Kulit hitam
- 2. Rambut keriting

- 3. Bibir tebal
- 4. Mata sipit
- 5. Penduduk asli afrika

Berikut ini merupakan Karakteristik suku aborigin adalah... .

- A. 1, 3, 4
- B. 2, 3, 4
- C. 1, 2, 3
- D. 3, 4, 5

27. Suku bangsa yang mendiami benua Eropa diantaranya:

- a) Bangsa Nordik ini memiliki ciri-ciri rambut pirang, bermata biru,

memiliki tengkorak panjang, dan bentuk muka yang cenderung sempit.

- b) Bangsa Alpen. Kalau bangsa Alpen ini memiliki rambut dan mata yang berwarna hitam
- c) Bangsa Mediteran memiliki bentuk fisik yang kurang lebih sama dengan bangsa Nor, tetapi rambut dan matanya berwarna hitam
- d) Bangsa Slavia mirip bangsa Alpen dan lebih banyak menempati kawasan Eropa Timur



Sumber gambar:

<https://images.app.goo.gl/5c3HojmNeqE9NgfS9>

Berdasarkan ciri fisiknya, Christia Ronaldo termasuk dalam ras....

- A. Bangsa Nordik
- B. Bangsa Alpen
- C. Bangsa Mediterania
- D. Bangsa Slavia

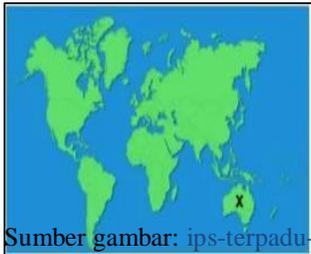
28. Negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia pada tahun 2019 adalah

- A. India
- B. Indonesia
- C. Tiongkok
- D. Amerika Serikat

29. Interaksi antarruang di dunia menyebabkan suatu negara bisa mendapatkan barang yang tidak dapat diproduksi di negaranya. Hal tersebut merupakan dampak dari interaksi antarruang dalam bidang

- A. Budaya
- B. Ekonomi
- C. Pertahanan
- D. Politik

30. Perhatikan gambar berikut ini



Sumber gambar: ips-terpadu-kelas-9-pas

Jenis hewan yang dapat ditemukan pada wilayah yang ditunjukkan oleh huruf X adalah

- A. Walabi dan Anoa
 B. Kanguru dan Alpaka
 C. Walabi dan Kanguru
 D. Armadillo dan Trenggiling
31. Arus laut yang mengalir di perairan Jepang adalah
- A. Alaska dan Oyashio
 B. Kuroshio dan Oyashio
 C. Pasifik Utara dan Alaska
 D. Pasifik Utara dan Kuroshio
32. Perhatikan peta Benua Amerika berikut ini!



Sumber gambar:

<https://images.app.goo.gl/aNLYPRGqNUvY4Nwc9>

Benua Amerika secara astronomis berada pada 83°LU - 56°LS dan 35°BB - 117°BB .

Hal ini mengakibatkan benua tersebut memiliki iklim bervariasi, kecuali...

- A. Iklim Tropis karena dilalui garis katulistiwa di Wilayah Amerika Selatan
 B. Iklim sub-tropis di Mexico dan Amerika Serikat bagian selatan
 C. Iklim dingin di ujung selatan Amerika Selatan karena dekat kutub
 D. Wilayah Alaska dan Kanada

mengalami musim dingin pada bulan Desember hingga Maret

33. Suku Ainu yang tinggal di Hokkaido Jepang memiliki ciri-ciri sebagai berikut. Tubuh mereka gempal kuat dan proposional, tulang pipi tinggi dengan hidung pendek, wajah lebar dan rambut lebat berombak serta memiliki mata coklat gelap. Dari penjelasan ciri-ciri tersebut gambar mana yang menunjukkan suku Ainu...

A.



B.



C.



D.



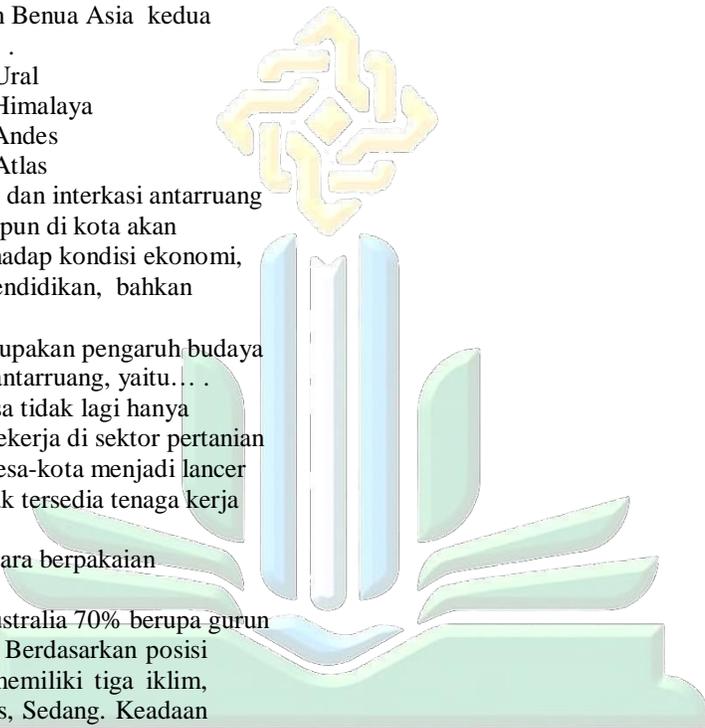
34. Negara Australia merupakan negara yang luas. Namun persebaran penduduknya tidak merata. Berikut hal-hal terkait persebaran penduduk Australia, kecuali...

- A. Wilayah pantai utara Australia beriklim tropis kering, sehingga penduduknya sedikit
 B. Wilayah Timur yang menghadap ke Samudera Pasifik memiliki curah hujan cukup sehingga padat penduduknya
 C. Australia Barat berupa plato, kering dan tandus serta banyak gurun sehingga padat penduduk karena cocok untuk peternakan
 D. Australia tengah berupa dataran rendah, banyak dijumpai danau dan sungai sehingga tanah subur dan padat penduduknya

35. Sebagian besar wilayah Mesir berupa gurun pasir. Selain itu ada beberapa bentuk muka bumi utama, diantaranya: Semenanjung Sinai, Gurun Arabia, Gurun Libya, dan...

- A. Lembah Sungai Kongo
 B. Lembah Sungai Gangga
 C. Lembah Sungai Amazon
 D. Lembah Sungai Nil

36. Benua Eropa secara fisik menjadi satu daratan dengan Benua Asia. Sehingga kedua benua tersebut diberi nama Eurasia. Hal yang membedakan kedua benua tersebut adalah... .
- Budaya
 - Suku bangsa
 - Iklim
 - Ras
37. Benua Eropa dan Benua Asia kedua disatukan oleh... .
- Pegunungan Ural
 - Pegunungan Himalaya
 - Pegunungan Andes
 - Pegunungan Atlas
38. Perubahan ruang dan interaksi antarruang baik di desa maupun di kota akan berpengaruh terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, bahkan politik. Di bawah ni merupakan pengaruh budaya akibat interaksi antarruang, yaitu... .
- Penduduk desa tidak lagi hanya mengandalkan bekerja di sektor pertanian
 - Transportasi desa-kota menjadi lancar
 - Di kota banyak tersedia tenaga kerja produktif
 - Berubahnya cara berpakaian masyarakat desa
39. Kondisi alam Australia 70% berupa gurun dan semi gurun. Berdasarkan posisi astronomisnya memiliki tiga iklim, Tropis, Subtropis, Sedang. Keadaan tersebut terjadi karena
- Letaknya di sebelah timur Samodera Hindia
 - Letaknya di sebelah selatan Selat Torres dan laut Arafuru
 - Letaknya berada pada zona turunya massa udara
 - Letaknya berada di sebelah barat Samodera Pasifik
40. Inggris terlatak pada 50° LU – 60° LU dan 80° BB – 20° BT, yang berarti wilayah Inggris berada di
- belahan bumi barat dan utara
 - belahan bumi barat dan timur
 - belahan bumi utara dan selatan
 - belahan bumi utara dan barat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 RAJAHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 9

LEMBAR SOAL SETELAH DI UJI VALIDITAS

- 1) Amerika Serikat berada di sebelah timur wilayah apa... .
 - A. Meksiko
 - B. Kanada
 - C. Samudera Pasifik
 - D. Samudera Atlantik
- 2) Secara astronomis Amerika Serikat terletak $24^{\circ}33'LU-70^{\circ}23'LU$ dan $172^{\circ}27'BB-66^{\circ}51BB$. Sehingga seluruh wilayah Amerika Serikat berada di belahan bumi... .
 - A. Utara dan Timur
 - B. Utara dan Barat
 - C. Selatan dan Timur
 - D. Selatan dan Barat
- 3) Nama Ibu Kota Amerika Serikat adalah...
 - A. Washington DC
 - B. New York
 - C. Honolulu
 - D. Los Angeles
- 4) Negara bagian Amerika Serikat yang terdapat banyak gunung api, berbentuk kepulauan dan berada di tengah Samudera Pasifik, serta memiliki pangkalan militer Port Harbour adalah...
 - A. Alaska
 - B. Hawaii
 - C. Florida
 - D. Miami
- 5) Patung yang melambangkan kebebasan ini dibangun di Pulau Liberty, di muara Sungai Hudson. Tepatnya berada di kota
 - A. Washington DC
 - B. New Jersey
- 6) Di antara rangkaian pegunungan di Amerika Serikat, terdapat dataran yang luas dan mengalir sungai-sungai besar. Diantaranya adalah sungai... .
 - A. Amazon dan Nil
 - B. Missouri dan Missisipi
 - C. Missisipi dan Amazon
 - D. Missouri dan Amazon
- 7) Terdapat danau-danau besar yang berada di perbatasan Amerika Serikat dengan Kanada. Danau-danau tersebut adalah danau... .
 - A. Michigan, Huron, Superior, Great Salt
 - B. Huron, Utah, Ontario, Erie
 - C. Garam besar, Michigan, Huron, Superior
 - D. Superior, Huron, Ontario, Michigan
- 8) Amerika Serikat merupakan negara besar dengan jumlah penduduk terbesar ketiga setelah China, dan India. Penduduk asli Amerika yang tinggal di Alaska adalah di daerah kutub, hidup dengan berburu dan tinggal di rumah-rumah Iglo, adalah... .
 - A. Eskimo
 - B. Indian
 - C. Negro
 - D. Aria
- 9) Penduduk asli Amerika Serikat yang berkulit coklat kemerah-merahan adalah... .
 - A. Eskimo
 - B. Indian
 - C. Negro
 - D. Aria
- 10) Di bawah ini merupakan karakteristik benua-benua
 1. Merupakan benua putih karena terletak di dekat kutub
 2. Dua negara mempunyai wilayah baik di Eropa maupun Asia
 3. Tempat lahirnya ideologi kapitalis, kolonialis, imperialis, liberalis, sosialis, dan komunis
 4. Berbatasan dengan Laut Tengah di bagian utara, dan Samudera Atlantik di bagian Barat
 Yang merupakan karakteristik Benua Eropa adalah... .
 - A. 1, 2
 - B. 2, 3
 - C. 2, 4
 - D. 4, 1



Sumber gambar:

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pulau_Liberty

11) Perhatikan benua-benua di bumi



Sumber gambar:

<https://images.app.goo.gl/FLTSTh1J6g5Cz4iv7>

Berikut ini urutan benua dari yang tersempit sampai terluas, yaitu... .

- Australia, Amerika, Asia, Afrika, Eropa
- Asia, Amerika, Afrika, Australia, Eropa
- Eropa, Australia, Asia, Afrika, Amerika
- Eropa, Australia, Afrika, Amerika, Asia

12) Gambar tersebut adalah suku Aborigin.



Sumber gambar: www.sawitplus.com

- Kuntut Hitam
- Rambut keriting
- Bibir tebal
- Mata sipit
- Penduduk asli afrika

Berikut ini merupakan Karakteristik suku aborigin adalah... .

- 1, 3, 4
- 2, 3, 4
- 1, 2, 3
- 3, 4, 5

13) Negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia pada tahun 2019 adalah

- India
- Indonesia
- Tiongkok
- Amerika Serikat

14) Interaksi antarruang di dunia menyebabkan suatu negara bisa mendapatkan barang yang tidak dapat diproduksi di negaranya. Hal tersebut merupakan dampak dari interaksi antarruang dalam bidang

- Budaya
- Ekonomi

C. Pertahanan

D. Politik

15) Perhatikan gambar berikut ini



Sumber gambar: [ips-terpadu-kelas-9-pas](https://www.ips-terpadu-kelas-9-pas.com)

Jenis hewan yang dapat ditemukan pada wilayah yang ditunjukkan oleh huruf X adalah

- Walabi dan Anoa
- Kanguru dan Alpaka
- Walabi dan Kanguru
- Armadillo dan Trenggiling

16) Perhatikan peta Benua Amerika berikut ini!



Sumber gambar:

<https://images.app.goo.gl/aNlyPRGqNUnY4Nw9>

Benua Amerika secara astronomis berada pada 83°LU - 56°LS dan 35°BB - 117°BB . Hal ini mengakibatkan benua tersebut memiliki iklim bervariasi, kecuali...

- Iklim Tropis karena dilalui garis katulistiwa di Wilayah Amerika Selatan
- Iklim sub-tropis di Mexico dan Amerika Serikat bagian selatan
- Iklim dingin di ujung selatan Amerika Selatan karena dekat kutub
- Wilayah Alaska dan Kanada mengalami musim dingin pada bulan desember hingga maret

17) Negara Australia merupakan negara yang luas. Namun persebaran penduduknya tidak merata. Berikut hal-hal terkait persebaran penduduk Australia, kecuali... .

- A. Wilayah pantai utara Australia beriklim tropis kering, sehingga penduduknya sedikit
- B. Wilayah Timur yang menghadap ke Samodera Pasifik memiliki curah hujan cukup sehingga padat penduduknya
- C. Australia Barat berupa plato, kering dan tandus serta banyak gurun sehingga padat penduduk karena cocok untuk peternakan
- D. Australia tengah berupa dataran rendah, banyak dijumpai danau dan sungai sehingga tanah subur dan padat penduduknya
- 18) Benua Eropa secara fisik menjadi satu daratan dengan Benua Asia. Sehingga kedua benua tersebut diberi nama Eurasia. Hal yang membedakan kedua benua tersebut adalah... .
- A. Budaya
- B. Suku bangsa
- C. Iklim
- D. Ras
- 19) Benua Eropa dan Benua Asia kedua disatukan oleh... .
- A. Pegunungan Ural
- B. Pegunungan Himalaya
- C. Pegunungan Andes
- D. Pegunungan Atlas
- 20) Inggris terlatak pada 50° LU – 60° LU dan 80° BB – 20° BT, yang berarti wilayah Inggris berada di
- A. belahan bumi barat dan utara
- B. belahan bumi barat dan timur
- C. belahan bumi utara dan selatan
- D. belahan bumi utara dan barat

VAR00011	Pearson Correlation	.071	.202	.116	.118	.024	.118	.234	-.093	.079	-.005	1	.274	.604**	.071	.176	.613**	.024	.118	.202	-.147	.453
	Sig. (2-tailed)	.710	.284	.542	.534	.901	.534	.212	.626	.679	.978		.143	.000	.710	.352	.000	.901	.534	.284	.437	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	.259	-.111	-.071	.033	.040	.200	.397	.120	.134	.396	.274	1	.134	.259	-.060	.047	.040	.033	-.111	.018	.393
	Sig. (2-tailed)	.167	.560	.708	.861	.833	.288	.030	.527	.481	.031	.143		.481	.167	.754	.804	.833	.861	.560	.925	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00013	Pearson Correlation	.208	.050	.134	.111	-.201	-.167	.438	-.254	-.111	.157	.604**	.134	1	-.254	.149	.471**	.302	.111	.553**	-.089	.389
	Sig. (2-tailed)	.271	.792	.481	.559	.287	.379	.015	.176	.559	.407	.000	.481		.176	.432	.009	.105	.559	.002	.640	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	-.005	.167	.259	.138	.167	.311	.139	.569**	.208	-.107	.071	.259	-.254	1	.217	.049	.167	-.035	-.146	.351	.436
	Sig. (2-tailed)	.980	.378	.167	.466	.378	.094	.465	.001	.271	.574	.710	.167	.176		.250	.797	.378	.856	.441	.057	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	.031	-.067	-.060	.224	.337	.224	.217	.031	.745**	-.211	.176	-.060	.149	.217	1	.063	.135	.000	.135	.239	.364
	Sig. (2-tailed)	.871	.723	.754	.235	.069	.235	.250	.871	.000	.284	.352	.754	.432	.250		.740	.477	1.000	.477	.203	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	-.098	.053	.047	0.000	.053	.177	.342	-.098	.000	.095	.613**	.047	.471**	.049	.063	1	.373	.000	.053	-.189	.377
	Sig. (2-tailed)	.607	.780	.804	1.000	.780	.350	.064	.607	1.000	.617	.000	.804	.009	.797	.740		.042	1.000	.780	.317	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	.167	.148	.191	.075	-.023	-.113	.167	.167	.050	.081	.024	.040	.302	.167	.135	.373*	1	-.113	.318	.443*	.423
	Sig. (2-tailed)	.378	.436	.311	.692	.905	.552	.378	.378	.792	.670	.901	.833	.105	.378	.477	.042		.552	.087	.014	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.311	.075	.200	.375	.452	.167	.138	.138	.111	.235	.118	.033	.111	-.035	.000	.000	-.113	1	.264	-.134	.421
	Sig. (2-tailed)	.094	.692	.288	.041	.012	.379	.466	.466	.559	.210	.534	.861	.559	.856	1.000	1.000	.552		.159	.481	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.323	.148	.494**	.075	-.023	-.113	.167	.010	.050	.081	.202	.111	.563**	.146	.135	.053	.318	.264	1	.141	.423
	Sig. (2-tailed)	.081	.436	.006	.692	.905	.552	.378	.956	.792	.670	.284	.560	.002	.441	.477	.780	.087	.159		.457	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	.074	.443*	.266	.535**	.141	.134	.203	.351*	.356	.036	.147	.018	-.089	.351	.295	.189	.443*	-.134	.141	1	.375
	Sig. (2-tailed)	.698	.014	.126	.002	.457	.481	.281	.057	.053	.850	.437	.925	.640	.057	.203	.317	.014	.481	.457		.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	.417*	.444*	.412*	.491**	.423*	.421*	.436*	.436*	.421*	.406*	.453*	.393*	.389*	.436*	.364*	.377*	.423*	.421*	.423*	.375*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.014	.024	.006	.020	.021	.016	.016	.021	.026	.012	.031	.033	.016	.048	.040	.020	.021	.020	.041	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VAR00011	Pearson Correlation	.191	.010	.375*	.010	.111	.480**	-.302	.151	.135	.071	1	.167	-.107	.010	.148	.323	.071	.151	.000	.213	.394
	Sig. (2-tailed)	.311	.956	.041	.956	.560	.007	.104	.426	.477	.709		.378	.575	.956	.436	.081	.709	.426	1.000	.258	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	.397*	.139	.247	-.005	.018	-.005	-.005	.346	.217	.247	.167	1	-.098	.139	-.146	.282	-.033	.069	.208	-.098	.391
	Sig. (2-tailed)	.030	.465	.189	.980	.923	.980	.980	.061	.250	.189	.378		.607	.465	.441	.131	.864	.716	.271	.607	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00013	Pearson Correlation	.189	.049	.048	.196	.378*	.196	.342	.141	.253	.048	-.107	-.098	1	-.098	.533**	-.245	.190	-.141	.000	.100	.365
	Sig. (2-tailed)	.317	.797	.803	.300	.039	.300	.064	.456	.177	.803	.575	.607		.607	.002	.193	.314	.456	1.000	.599	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	-.018	.282	-.172	.139	.296	-.005	.282	.069	.217	.247	.010	.139	-.098	1	.167	.139	-.172	.208	.208	.049	.373
	Sig. (2-tailed)	.923	.131	.363	.465	.113	.980	.131	.716	.250	.189	.956	.465	.607		.378	.465	.363	.271	.271	.797	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	.040	.323	-.081	.167	.111	.167	.323	-.151	.135	.071	.148	-.146	.533**	.167	1	-.146	.071	0.000	.151	.213	.375
	Sig. (2-tailed)	.833	.081	.670	.378	.560	.378	.081	.426	.477	.709	.436	.441	.002	.378		.441	.709	1.000	.426	.258	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	.120	.139	.247	-.005	-.259	.569**	-.148	.069	.217	.247	.323	.282	-.245	.139	-.146	1	.247	.208	.069	.049	.391
	Sig. (2-tailed)	.527	.465	.189	.980	.167	.001	.434	.716	.250	.189	.081	.131	.193	.465	.441		.189	.271	.716	.797	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	.009	-.033	.186	.107	.126	.386**	-.033	.471**	.211	.186	.071	-.033	.190	-.172	.071	.247	1	.471**	-.067	-.238	.401
	Sig. (2-tailed)	.962	.864	.326	.574	.508	.035	.864	.009	.264	.326	.709	.864	.314	.363	.709	.189		.009	.724	.206	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.000	.069	.202	-.208	.134	.208	.069	.200	.089	.336	.151	.069	-.141	.208	0.000	.208	.471**	1	-.067	.000	.385
	Sig. (2-tailed)	1.000	.716	.285	.271	.481	.271	.716	.289	.638	.069	.426	.716	.456	.271	1.000	.271	.009		.726	1.000	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.134	.208	.202	.346*	.154	.069	.346*	.067	.089	.067	.000	.208	.000	.208	.151	.069	-.067	-.067	1	.283	.402
	Sig. (2-tailed)	.481	.271	.285	.061	.481	.716	.061	.726	.638	.724	1.000	.271	1.000	.271	.426	.716	.724	.726		.130	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	.189	.342	.333	.342	.094	.049	.342	-.141	.063	.095	.213	-.098	.100	.049	.213	.049	.238	.000	.283	1	.384
	Sig. (2-tailed)	.317	.064	.072	.064	.619	.797	.064	.456	.740	.617	.258	.607	.599	.797	.258	.797	.206	1.000	.130		.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	.423*	.391*	.401*	.409*	.436*	.391*	.409*	.420*	.430*	.401*	.394*	.391*	.365*	.373*	.375*	.391*	.401*	.385*	.402*	.384*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.033	.028	.025	.016	.033	.025	.021	.018	.028	.031	.033	.047	.042	.041	.033	.028	.036	.027	.036	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. UJI REALIBILITAS KELAS EKSPERIMEN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item -Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal 1	69.3333	297.816	.296	.736
soal 2	68.8333	297.730	.336	.733
soal 3	69.8333	297.385	.286	.737
soal 4	68.5000	296.810	.398	.728
soal 5	68.8333	299.454	.313	.735
soal 6	68.5000	301.983	.322	.734
soal 7	69.3333	296.092	.318	.734
soal 8	69.3333	296.092	.318	.734
soal 9	68.0000	307.931	.348	.734
soal 10	69.6667	298.161	.280	.738
soal 11	68.6667	298.161	.351	.732
soal 12	69.8333	299.109	.266	.739
soal 13	68.0000	309.655	.315	.736
soal 14	69.3333	296.092	.318	.734
soal 15	68.3333	307.471	.268	.738
soal 16	69.1667	301.868	.255	.740
soal 17	68.8333	299.454	.313	.735
soal 18	68.5000	301.983	.322	.734
soal 19	68.8333	299.454	.313	.735
soal 20	67.8333	313.247	.312	.737

5. UJI REALIBILITAS KELAS KONTROL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
Soal 1	56.6667	344.222	.307	.708
Soal 2	56.1667	344.222	.276	.710
Soal 3	57.1667	342.557	.284	.710
Soal 4	56.1667	342.277	.296	.709
Soal 5	57.0000	338.556	.321	.706
Soal 6	56.1667	344.222	.276	.710
Soal 7	56.1667	342.277	.296	.709
Soal 8	56.8333	340.909	.303	.708
Soal 9	55.1667	347.557	.246	.709
Soal 10	56.1667	342.277	.296	.710
Soal 11	56.1667	346.222	.276	.710
Soal 12	56.1667	342.277	.296	.710
Soal 13	56.1667	342.277	.296	.710
Soal 14	56.1667	342.277	.296	.710
Soal 15	56.6667	347.222	.269	.711
Soal 16	56.1667	344.282	.276	.710
Soal 17	57.1667	341.557	.284	.710
Soal 18	56.8333	343.933	.275	.712
Soal 19	56.8333	342.213	.284	.710
Soal 20	56.0000	345.517	.271	.711

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 11**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN****SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Iis Fatmawati
NIM : T20189076
Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 6 Desember 2022

Penulis,



Rani Iis Fatmawati

Nim.T20189076

LAMPIRAN 12

DAFTAR HADIR BIMBINGAN BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

Daftar Hadir Bimbingan Belajar Kelas IX^B (Kelas Eksperimen)

No	Nama	Hari, Tanggal, Tanda Tangan				
		Sabtu, 17-9-2022	Senin, 19-9-2022	Kamis, 22-9-2022	Sabtu, 24-9-2022	Senin, 26-9-2022
1	Achmad Rojali					
2	Adi Bayu Purnomo					
3	Adi Nur Rizqi Ardiansyah Zega					
4	Aditya Eka Toti Ramadhani					
5	Ahmad Rozaqi Robbani					
6	Anggi Wahyuni					
7	Ayu Dwi Firda Sari					
8	Ayu Nur Safitri					
9	Dafid Afandi					
10	Dwi Ageng Raditya					
11	Muhammad Faris					
12	Muhammad Fisan					

	Abdillah	FHS	FHS	FHS	FHS	FHS
13	Muhammad Hanifan Rusdi	HLP	HLP	HLP	HLP	HLP
14	Nabila Ayu Anjani	BUA	BUA	BUA	BUA	BUA
15	Nadia Putri Kodrata	NA	NA	NA	NA	NA

Mengetahui,

Jember, 03 Oktober 2022

Kepala MTs Al-Firdaus

Peneliti,



Rani Iis Fatmawati



Maskur Efendy, S.Pd.I

LAMPIRAN 13

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian
1	Selasa, 13 September 2022	Meminta ijin kepada kepala sekolah MTs Al-Firdaus untuk penelitian di lingkungan tersebut selama kurang lebih 1 bulan.
2	Rabu, 14 September 2022	Melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS yakni Bu Anis Furoidah, S.Pd
3	Kamis, 15 September 2022	Melakukan <i>pretest</i> kepada kelas IX yakni kelas IX ^B sebagai kelas eksperimen (diberi perlakuan) dan kelas IX ^A sebagai kelas control (tidak diberi perlakuan)
4	Sabtu, 17 September 2022	Memberikan Bimbingan Belajar tahap pertama kepada kelas eksperimen
5	Senin, 19 September 2022	Memberikan Bimbingan Belajar tahap kedua kepada kelas eksperimen
6	Kamis, 22 September 2022	Memberikan Bimbingan Belajar tahap ketiga kepada kelas eksperimen
7	Sabtu, 24 September 2022	Memberikan Bimbingan Belajar tahap keempat kepada kelas eksperimen
8	Senin, 26 September 2022	Memberikan Bimbingan Belajar tahap kelima kepada kelas eksperimen
9	Sabtu, 1 Oktober 2022	Melakukan <i>posttest</i> kepada kelas IX yakni kelas IX ^B sebagai kelas eksperimen dan kelas IX ^A sebagai kelas Kontrol

Mengetahui,

Jember, 03 Oktober 2022

Kepala MTs Al-Firdaus

Peneliti,



Rani Iis Fatmawati



Muskar Efendy, S.Pd.I

LAMPIRAN 14

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4471/ln.20/3.a/PP.009/09/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Al-Firdaus
Jl. Kepiring No 01 Suci Panti Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20189076
Nama : RANI IIS FATMAWATI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di MTs Al-Firdaus

" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Maskur Efendy, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 September 2022



an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

LAMPIRAN 15**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**YAYASAN AL-FIRDAUS SUCI
MADRASAH TSANAWIYAH AL-FIRDAUS**

Jalan Kepiring Nomor 01 Suci Pantii Jember 68153

Telepon 0331 413074

Website : www.mtsalfirdaus.sch.id E-mail : mtsalfirdaus.panti@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 58 /Mtss.13.32.090/HM.00.1/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus, dengan ini menerangkan bahwa:

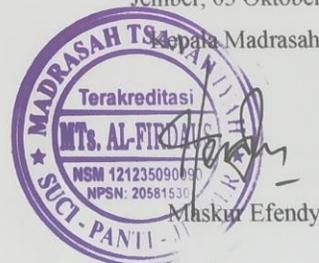
Nama : RANI IIS FATMAWATI
NIM : T20189076
Semester : Semester Sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Benar nama yang tersebut diatas benar melaksanakan penelitian dari tanggal 13 September 2022 sampai dengan tanggal 01 Oktober 2022 di MTs. AL-FIRDAUS Kecamatan Pantii Kabupaten Jember, dengan judul PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FIRDAUS

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Oktober 2022

Kepala Madrasah



Maskur Efendy

LAMPIRAN 16

DOKUMENTASI FOTO WAWANCARA DENGAN GURU IPS



LAMPIRAN 17

DOKUMENTASI PROSES BIMBINGAN BELAJAR



Keterangan: Kamis, 15 September 2022

Pada saat mau memberikan pretest 20 soal yang akan di ujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol



17 September 2022

Memberikan Bimbingan Belajar Tahap pertama pada kelas eksperimen



19 September 2022

Memberikan Bimbingan Belajar Tahap kedua pada kelas eksperimen



22 September 2022

Memberikan Bimbingan Belajar Tahap Ketiga pada kelas eksperimen



24 September 2022

Memberikan Bimbingan Belajar Tahap Keempat pada kelas eksperimen



Senin, 26 September 2022
Memberikan Bimbingan Belajar Tahap Kelima pada kelas eksperimen



1 Oktober 2022
Memberikan Posttest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol

LAMPIRAN 18**BIODATA PENULIS**

Nama : Rani Iis Fatmawati
 NIM : T20189076
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 September 1999
 Alamat : Dusun Gaplek RT 001 RW 014, Desa Suci,
 Kec.Panti, Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur
 Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Riwayat Pendidikan : SDN Suci 01 (2006-2012)
 MTs Al-Firdaus (2012-2015)
 MA Al-Firdaus (2015-2018)
 UIN KHAS JEMBER (2018-2022)
 Pengalaman Organisasi : Sekretaris OSIS MTs Al-Firdaus
 Sekretaris MA Al-Firdaus
 Anggota Fatayat NU Ancab Panti